

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI
224/IAT-U/SU-SI/2023

**KONSEP KEBAHAGIAAN PERSPEKTIF TAFSIR DAN
KORELASINYA DENGAN PSIKOLOGI
(Kajian Tafsir Tematik)**

SKRIPSI

Di ajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

Ahmad Mutaram**NIM: 11830211515****Pembimbing I****Dr. H. Masyhuri Putra, Lc., M.Ag****Pembimbing II****Dr. Laila Sari Masyhur, MA****PROGRAM S1****PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR****FAKULTAS USHULUDDIN****UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU****TAHUN 2023 M / 1444 H**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id.E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul :Konsep Kebahagiaan Perspektif Tafsir dan Korelasinya dengan Psikologi
(Kajian Tafsir Tematik)

Nama : Ahmad Mutaram
Nim : 11830211515
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas
Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 2 Maret 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas
Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekalongan, 30 Maret 2023

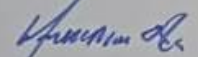


Dr. H. Jamaluddin, M. Ush

NIP. 19670423 199303 1 004

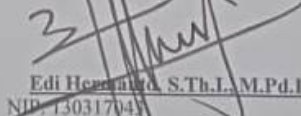
Panitia Ujian Sarjana

Ketua



Dr. Afrizal Nur, MIS.
NIP. 19800108 200310 1 001

Sekretaris



Edi Hengki, S.Th.L., M.Pd.I
NIP. 130317043

MENGETAHUI

Penguji III



Dr. H. Ali Akbar, MIS.
NIP. 19641217 199103 1 001

Penguji IV



Dr. Wilaela M. Ag
NIP. 19680802 199803 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Masyhuri Putra, Lc., M.Ag
Dr. Laila Sari Masyhur, S.Th.I, MA
Dosen Pembimbing Skripsi
An. Ahmads Mutaram

Nota : Dinas
Lamp : 5 (lima) eksemplar
Hal : Pengajuan Skripsi
An. Ahmad Mutaram

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN SUSKA RIAU
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. **Ahmad Mutaram** (Nim: 11830211515) yang berjudul: **KONSEP KEBAHAGIAAN PERSPEKTIF TAFSIR DAN KORELASINYA DENGAN PSIKOLOGI** telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 16 Februari 2023

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Masyhuri Putra, Lc., M.Ag
NIP. 19710422 200701 1 019


Dr. Laila Sari Masyhur, S.Th.I, MA
NIP. 19790227 200912 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS
DAN HAK CIPTA**

© Ahmad Mutaram, 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Mutaram
 Tempat / tgl lahir : Binamang/ 29 Oktober 2000
 NIM : 11830211515
 Fakultas / Prodi : Ushuluddin / Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
 Judul Skripsi : Konsep Kebahagiaan Perspektif Tafsir dan Korelasinya dengan Psikologi (Kajian Tafsir Tematik)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 16 Februari 2023

Yang membuat pernyataan,



Ahmad Mutaram
 NIM. 11830211515



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“MOTTO”

**TERUSLAH BERPROSES DENGAN APA YANG ANDA MILIKI
CAPEK BOLEH, NYERAH JANGAN
INGAT !!!!!**

**ANDA PUNYA ORANG TUA DAN KELUARGA YANG MENUNGGU
KESUKSESAN ANDA
BISMILLAAHIRRAHMANIRRAHIM**

Q.s Al-Insyiroh : 5-7

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ

Maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah sungguh-sungguh urusan yang lain”

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil 'alamin, puji syukur kehadiran Allah ﷻ yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana Agama dalam Ilmu Ushuluddin (S.Ag). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Rasulullah ﷺ yang kasih sayangnya pada ummat tak pernah padam, bahkan hingga akhir hayat beliau.

Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui konsep kebahagiaan perspektif tafsir dan korelasinya dengan psikologi (Kajian Tafsir Tematik). Tulisan ini dimasukkan untuk dijadikan sebagai tambahan informasi dalam kajian Ilmu al-Qur'an dan Tafsir sekaligus juga memenuhi syarat penyelesaian dalam Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul skripsi: Konsep Kebahagiaan Perspektif Tafsir dan Korelasinya dengan Psikologi (Kajian Tafsir Tematik).

Penulis menyadari tanpa bantuan dari banyak pihak, penulis tidak mungkin mampu menyelesaikan tulisan ini dengan baik hingga selesai. Untuk itu penulis ucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada seluruh pihak yang telah membantu penulisan, yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu. Hanya Allah yang dapat membalas semua jasa dan bantuannya. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Kepada Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. H. Khairunnas Rajab. M.Ag beserta jajaran yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
2. Kepada ayahanda Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. H. Jamaluddin, M. Us, Wakil Dekan I ibunda Dr. Rina Rehayati, M.Ag, Wakil Dekan II ayahanda Dr. Afrizal Nur, MIS, dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M. Ag.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kepada ayahanda Agus Firdaus Chandra, selaku ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
4. Terima kasih kepada ayahanda Prof. Dr. H. Syamruddin, M.Ag selaku pembimbing akademik yang selalu memberi arahan dan masukkan kepada penulis dari awal perkuliahan.
5. Terima kasih juga kepada Ustadz Dr. H. Masyhuri Putra, Lc. M.Ag dan Ibunda Dr. Laila Sari Masyhur, MA. Selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Semoga ilmu yang bapak dan ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.
6. Terkhususnya orang tua penulis, kepada Ayahanda Salman dan Ibunda Darmisa. yang tidak pernah lelah memberikan do'a dan terus support penulis selama ini, terimakasih banyak penulis ucapkan kepada Ayah dan Omak. Semoga Ayah dan Omak saya selalu dalam lindungan Allah ﷻ dan selalu diberi kesehatan.
7. Buat Abang penulis Rinaldi, S.I.Kom dan Kakak Perempuan saya Nurfadilah S.Sos, dan juga kakak ipar saya Intan Arfina, M.Pd. Semoga diberikan kesehatan dan terimakasih atas do'a dan supportnya.
8. Terima kasih kepada HMPS Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, yang telah menjadi bagian keluarga penulis selama perkuliahan.
9. Terima kasih juga kepada Universitas yang telah memberikan amanah kepada saya yaitu sebagai penerima Beasiswa BIDIKMISI dari semester awal sampai semester 8. Dan alhamdulillah juga saya mengikuti FORMADIKSI sebagai wadah informasi Beasiswa ketika di dalam organisasi tersebut saya menjabat sebagai Kementrian Keagamaan dalam Organisasi FORMADIKSI (Forum Mahasiswa Bidikmisi) Tahun 2021-2022.
10. Terima kasih juga kepada Teman penulis : Andry Syukri Naldi, Lc yang sedang berjuang di jalan Allah ﷻ di negri Orang di Universitas Khortum



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sudan, yang selalu kasih arahan dan suport untuk menyelesaikan tugas akhir ini dan teman teman saya yang lain, Andre Paldi, S.Ag. dia teman dari taman kanak-kanak sampai ke jenjang perguruan Tinggi Universitas yang sama, Jurusan yang sama termasuk kelas yang sama.

11. Terimakasih juga kepada teman teman satu fakultas dan satu jurusan yang memberikan solusi ketika saya bertanya kepada mereka dan teman teman yang lainnya.
12. Terimakasih juga kepada Seluruh jama'ah dan pengurus masjid yang sudi menerima saya sebagai Takmir masjid selama perkuliahan ini berlangsung, ada 3 masjid yang saya tempati :

Pertama, Masjid Al-Jihad yang beralamat di jalan Garuda Sakti KM 3, perumahan Cendrawasih.

Kedua, Masjid Al-Muslimin yang beralamat di Jl. Almuslimin Soekarno Hatta Arengka Atas depan Indogrosir.

Ketiga, Masjid Paripurna Al-Huda Alamatnya Jl HR. Soebrantas KM 10 depan Riau Pos.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah ﷻ penulis berdo'a semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat rahmat dan karunia-Nya.

Penulis

UIN SUSKA RIAU

Ahmad Mutaram

NIM:11830211515



DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Halaman Pengesahan	
Notas Dinas	
Surat Pernyataan	
Motto	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	v
Pedoman Transliterasi	vii
Abstrak	x
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan dan Manfa’at.....	9
F. Sistematika Penulisan	9
BAB II: KONSEP KEBAHAGIAAN	
A. Kerangka Teori	11
1. Defenisi Kebahagiaan dalam al-Qur’an	11
2. Term Kebahagiaan dalam al-Qur’an	14
3. Konsep Ayat-ayat kebahagiaan berdasarkan akar kata dan sinonimnya	21
4. Term Kebahagiaan di dunia	23
5. Term Kebahagiaan Akhirat	23
6. Kebahagiaan dalam Ilmu Psikologi	25
B. Tinjauan Kepustakaan	26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian.....	30
B. Sumber Data Penelitian	30
C. Teknik Pengumpulan Data.....	33
D. Teknik Analisis Data.....	33

BAB IV: ANALISIS KONSEP KEBAHAGIAAN DALAM PENAFSIRAN ULAMA

A. Penafsiran Kebahagiaan Menurut UlamaTafsir.....	35
1. Kebahagiaan Akhirat	35
2. Kebahagiaan yang Tiada Putus-Putusnya	43
3. Kebahagiaan Orang-Orang yang Beriman	47
4. Kebahagiaan dengan Kehidupan yang Baik	53
5. Kegembiraan Hati dan Kenikmatan yang Abadi	56
B. Korelasi Kebahagiaan dengan Psikologi	58
1. Kebahagiaan perspektif psikolgi	58
2. Korelasi kebahagiaan perspektif tafsir dan psikoilogi	62

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran	67

DAFTAR KEPUSTAKAAN	68
---------------------------------	-----------



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliterationstion*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Huruf		
Arab	=	Latin
ا	=	'
ب	=	B
ت	=	T
ث	=	Ts
ج	=	J
ح	=	<u>H</u> / h
خ	=	Kh
د	=	D
ذ	=	Dz
ر	=	R
ز	=	Z
س	=	S
ش	=	Sy
ص	=	<u>S</u> /S

Huruf		
Arab	=	Latin
ض	=	<u>D</u> /d
ط	=	<u>T</u> / t
ظ	=	<u>Z</u> / z
ع	=	'
غ	=	Gh
ف	=	F
ق	=	Q
ك	=	K
ل	=	L
م	=	M
ن	=	N
ه	=	H
و	=	W
ي	=	Y



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dhommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = Â misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang = î misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang = Û misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya” nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan „iy”: agar dapat menggambarkan ya” nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya” setelah *fathah* di tulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي misalnya خيس menjadi khayru

C. Ta’ marbûthah (ة)

Ta’ marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta’ marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة menjadi *fi rahmatillah*

D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” ال ditulis huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh Jalâlah yang berada di tengah-tengah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
2. Al-Bukhâri dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. Masyâ` Allâh kâna wa mâ lam yasya` lam yakun.

Lafadh al-Jalâlah terbagi 2:

1. Huruf Qomariyah
Huruf qomariyah atau huruf bulan adalah huruf yang dibaca secara jelas namaun tetap mempertegas pembacaan dari huruh lam, jumlah huruf qomariyah ada 14 huruf hijaiyah, yakni: **اب غ ح ج ك و خ ف ع ق ي م ه**
2. Huruf Syamsiyah
Huruf syamsiyah atau huruf matahari adalah huruf yang menghilangkan pembacaan dari huruf lam. Jumlah huruf syamsiyah ada 14 huruf hijaiyah, yakni: **ط ث ص ر ت ض ذ ن د س ظ ز ش ل**



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul: “Konsep Kebahagiaan Perspektif Tafsir dan Korelasinya dengan Psikologi (Kajian Tafsir Tematik)”. Kebahagiaan adalah ketenangan dan ketentraman di Hati. Dalam ilmu psikologi, kebahagiaan merupakan bagian dari kehidupan manusia dari aspek kejiwaan. Sedangkan dalam al-Qur’an kebahagiaan disebutkan dengan term *as-Sa’adah* dan *al-Falah* dan berbagai derivasinya terdapat 164 ayat dalam al-Qur’an diantaranya: *Hayatun Thoyyibah, Farah*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penafsiran ayat-ayat kebahagiaan menurut para ulama tafsir dan untuk mengetahui bagaimana korelasinya dengan psikologi, sehingga menemukan hasil dari korelasi dua perspektif yaitu psikologi dan tafsir, agar dapat menghasilkan pemahaman yang komprehensif. Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dan metodologi yang di gunakan adalah study tematik (*maudhu’i*). Data-data yang terkait dalam penelitian ini dikumpulkan melalui studi pustaka dengan pendekatan analisis data kualitatif. Hasil penelitian ini terfokus kepada bagaimana bentuk korelasinya kebahagiaan perspektif ulama tafsir dan psikologi.

Kata Kunci : Kebahagiaan, Tafsir, Psikologi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This undergraduate thesis was entitled: “The Concept of Happiness Based on the Interpretation Perspective and Its Correlation with Psychology (Thematic Interpretation Studies)”. Happiness is calm and serenity in the heart. In psychology, happiness is part of human life based on the psychological aspect. In Al-Qur’an, happiness is mentioned with the terms of *as-Sa’adah* and *al-Falah*, and its various derivations are in 164 verses in Al-Qur’an such as *Hayatun Thoyyibah*, and *Farah*. This research aimed at finding out how the interpretation of the verses of happiness was according to the interpretation scholars and how its correlation with psychology was, so the correlation results of two perspectives—psychology and interpretation, were found to produce a comprehensive understanding. It was library research and the methodology used was thematic study (*maudhu’i*). The data related to this research were collected through literature study with qualitative data analysis approach. The research findings were focused on how the correlation forms of happiness based on the perspectives of interpretation scholars and psychology.

Keywords: Happiness, Interpretation, Psychology

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



الملخص الملخص

هذه الرسالة بعنوان: "مفهوم السعادة على المنظور التفسيري وعلاقته بعلم النفس (دراسة التفسير الموضوعي)". إن السعادة الهدوء والسكينة في القلب. وفي علم النفس تعتبر السعادة جزءاً من حياة الإنسان في الناحية الخلقية. وقد ورد في القرآن الكريم السعادة ذكرت بلفظ "السعادة" نفسها و"الفلاح" وأنواع مشتقاتهما المختلفة ، فقد ورد في القرآن 164 آية منها: حياة طيبة وفرح. وتهدف هذه الدراسة إلى معرفة كيفية تفسير آية السعادة عند المفسرين ولمعرفة عن ارتباطها بعلم النفس ، إلى كشف النتيجة عن الارتباط بين هذين منظورين وهما علم النفس والتفسير ، ولإنتاج على الفهم الشامل. هذا البحث بحث كيفي (*library research*)، والمنهج المستخدم هو دراسة موضوعية. وتم جمع البيانات المتعلقة بهذا البحث من خلال الدراسة المكتبية بمنهج تحليل البيانات النوعية. وركزت نتائج هذا البحث على كيفية صيغ علاقة السعادة على منظور المفسرين وعلماء علم النفس.

الكلمات الدلالية: السعادة ، التفسير ، علم النفس

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Kehidupan manusia dipenuhi dengan berbagai macam harapan dan tujuan, salah satu harapan dan tujuan yang ingin di raih adalah kebahagiaan. Pada umumnya, kebahagiaan seakan-akan menjadi tujuan dan harapan utama yang harus dicapai dalam kehidupan manusia, bukti yang menunjukkan bahwa manusia akan semaksimal mungkin untuk mencapai kebahagiaan itu dengan berbagai macam fenomena yang terjadi di masyarakat. Diantaranya, ada orang yang bekerja untuk memperoleh penghasilan dan pencapaian karir, orang yang sudah berkeluarga untuk memenuhi kebutuhan cinta dan kasih sayang, begitu pula dengan orang yang sedang melakukan pendidikan untuk memenuhi kebutuhan akan ilmu pengetahuan. Segala upaya yang dilakukan itu tidak lain merupakan ikhtiar atau usaha yang dilakukan dalam rangka mewujudkan kebahagiaan yang diinginkan.¹

Namun, masalah kebahagiaan merupakan suatu topik yang tiada hentinya dibicarakan orang, bagaimana hakekatnya masing-masing mempunyai cara pandang yang berbeda-beda. Ada yang berpendapat, bahwa kebahagiaan itu ialah kepuasan dalam memperturutkan kehendak hati dan keinginan yang tidak ada batasnya. Akan tetapi kebahagiaan yang serupa itu bertemu dalam angan-angan atau impian dan tidak bertemu dalam kenyataan.²

Hidup bahagia merupakan fitrah manusia, bahagia ketika merasa berhasil dalam melewati salah satu penggalan ketegangan hidup diantara sekian banyak ketegangan hidup. Bahagia merupakan tema yang selalu dijadikan bahan pembicaraan orang, bagaimana hakikatnya dan jalan-jalan apa yang ditempuh untuk mendapatkannya. Sebab tidak ada manusia yang ingin sengsara, pastinya setiap individu manusia menginginkan kebahagiaan, bahkan semua ajaran yang

¹ Putri Alifa Alida, “Konsep Bahagia dalam Tafsir al-Sha’rawi Perspektif Psikologi Humanistic Abraham Maslow”, *Disertasi Doktor S3*, Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019, hlm. 2.

² Ibrahim Hammad al-Qu’ayyid, *Panduan Menuju Hidup Bahagia dan Sukses*, Dr. Tajuddin, Jakarta: Maghfiroh, 2004, hlm. 23.

ada pada manusia baik itu *duniawi* yang hanya bersifat sementara, ataupun *akhirah* yang bersifat kekal, semuanya itu akan menjanjikan suatu kebahagiaan.³

Adapun masalah kebahagiaan ini tiba-tiba semakin terasa dipertanyakan oleh manusia pada dunia modern sekarang ini. Karena sebagian orang menduga bahwa dengan mudahnya fasilitas hidup akibat kemajuan teknologi modern sekarang ini manusia akan dihantar menuju gerbang kebahagiaan hidup dengan sempurna. Tetapi anggapan itu ternyata jauh dari kebenaran, bahkan penyakit gangguan kejiwaan akibat implikasi dunia modern semakin banyak.⁴ Ada yang mengaku bahagia jika berharta, ada yang bahagia jika kesehatannya prima, dan ada juga yang merasa bahagia jika telah berdiri megah dalam strata tertentu.

Begitu juga dengan kebahagiaan yang diajarkan di dalam al-Qur'an sebagai ideologi umat Islam. Karena al-Qur'an adalah sebuah kitab suci yang menuntun manusia dalam mengarungi samudra kehidupan di dunia, sehingga pribadi muslim wajib meyakini bahwa al-Qur'an akan membawanya kepada kebahagiaan pribadi khususnya dan masyarakat pada umumnya, baik di dunia maupun di akhirat nanti. Al-Qur'an menegaskan bahwa kebahagiaan hanya akan diperoleh bagi orang-orang beriman dan beramal shaleh.⁵ Sedangkan dalam ilmu psikologi, kebahagiaan merupakan bagian dari kehidupan manusia dari aspek kejiwaan.

Konsep kebahagiaan yang di paparkan pada tulisan ini adalah menurut korelasi perspektif tafsir dan psikologi, sehingga menghasilkan pemahaman yang komprehensif. Kemudian al-Qur'an menyebutkan kebahagiaan ini berkaitan dengan kebahagiaan dunia dan akhirat, hal ini juga di sebutkan dalam teori psikologi. Diantara dinamika penafsiran al-Qur'an, sejak kitab suci ini diwahyukan kepada Nabi Muhammad ﷺ sampai saat ini tidak pernah mengalami kemunduran, justru menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan.⁶ Hal ini dimungkinkan, karena al-Qur'an dipahami secara sangat

⁴ Umar Hasyim, *Memburu Kebahagiaan*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1983), hlm. 13.

⁵ M. Quraish Shihab, *Membumikan al-Qur'an* Bandung: Mizan 1995, hlm. 286.

⁶ Amin al-Khuli, *Manahij Tajdid Fial-Nahw wa al-Balaghah wa al-Tafsir wa al-Adab* Cairo: Dar al-Ma'rifah, 1961), 302.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variatif, sesuai dengan kebutuhan umat sebagai konsumennya. Pemandangan yang variatif ini pada gilirannya menempatkan tafsir sebagai disiplin keilmuan yang tidak mengenal kering, serta senantiasa hidup bersamaan dengan perkembangan pengetahuan para pengimannya.⁷

Salah satu tema penting dalam al-Qur'an yang berkaitan erat dengan kehidupan pribadi seseorang adalah bagaimana agar setiap orang dapat meraih kebahagiaan. Se jauh pengamatan penulis terhadap sejumlah literatur tafsir, hingga saat ini kajian tafsir al-Qur'an yang secara khusus memfokuskan bahasan terhadap tema 'kebahagiaan', yang merupakan bagian dari kajian psikologi masih sedikit. Berkaitan dengan masalah kebahagiaan, pada hakekatnya di dalam al-Quran secara spesifik dijelaskan tentang petunjuk ideal bagi seseorang untuk meraih kebahagiaan hakiki di dunia dan akhirat, yaitu dengan mengembangkan dirinya, meningkatkan kualitas kepribadiannya hingga pada tingkat "manusia sempurna" (*Insan Kamil*).⁸

Al-Qur'an menegaskan kepada kita manusia untuk lebih kuat lagi memerhatikan ayat-ayat yang terkandung di dalamnya, di samping mengantarkan pada keyakinan dan kebenaran Ilahi, hal tersebut juga dapat memberikan alternative baru melalui pengintegrasian dengan pengembangan situasi dan kondisi masyarakat. Selain itu, mempelajari dan mengkaji kitab suci Al- Qur'an akan mendorong kita untuk menemukan betapa agungnya kemukjizatan Al-Qur'an tersebut, ditambah lagi, jika kita mencermati ayat-ayatnya maka semakin diketahui bahwa ia merupakan kitab yang terjaga keotentikannya, redaksi serta susunan bahasa dan kandungan maknanya, semua senantiasa dalam penjagaan Allah ﷻ.⁹ Siapa saja yang mengikuti petunjuk Al- Qur'an ia tidak akan sengsara, dan mereka yang akrab dengan Al- Qur'an tidak akan tersesat di tengah jalan.¹⁰

⁷ M. Nurkholis Setiawan, *Al-Qur'an Kitab Sastra Terbesar* (Yogyakarta: Elsaq Press, 2005), hlm. 1.

⁸ Muhammad 'Uthman Najati, *Al-Qur'an wa 'Ilm Al-Nafs* (Beirut: Dar al-Shuruq, tth), jil. VI, 19

⁹ Ali Akbar, *Membalik Sejarah Pengumpulan dan Penulisan al-Qur'an*, Jurnal Shuluddin Vol XII No 1 (Pekanbaru: Pustaka Riau, 2008), hlm. 18.

¹⁰ Afrizal Nur, *Muatan Aplikatif Tafsir bi al- Ma'tsur dan bi al- Ra'yi*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2020), hlm. 17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Banyak ilmuwan psikologi yang mendefinisikan makna kebahagiaan diantaranya: David G Myers mengatakan ada 4 karakteristik dan faktor yang mempengaruhi kebahagiaan seseorang yaitu: Menghargai dirinya sendiri, optimis, terbuka, dan dapat mengendalikan diri. Maka dapat di katakan kebahagiaan itu bukan hanya berasal dari harta, tahta, dan berbagai kemewahan materialistik lainnya. Akan tetapi kebahagiaan adalah proses setiap manusia untuk mengatur dan mengendalikan dirinya (*self management*).¹¹

Kemudian, Martin Sligman, Presiden *American Psychological Association*, mendefinisikan kebahagiaan sebagai konsep subjektif, karena setiap individu memiliki tolak ukur yang berbeda-beda, setiap individu juga memiliki faktor yang berbeda-beda sehingga bisa mendatangkan kebahagiaan untuknya. Kebahagiaan sesungguhnya merupakan hasil penilaian terhadap diri dan hidup yang memuat emosi positif, seperti kenyamanan dan kegembiraan yang meluap luap, maupun aktivitas positif yang tidak memenuhi komponen emosi apapun.¹²

Selanjutnya, Averill mengatakan bahwa untuk mendapatkan kebahagiaan itu dengan cara bertahan dan mendapatkan apa yang di inginkan, maka jangan pernah berhenti untuk berharap, sebagai salah satu bentuk emosi positif, harapan dapat menjadi motivator dalam berperilaku. Harapan memberikan kekuatan dan membantu manusia dalam melewati masa-masa sulit, berharaplah maka kita tetap berusaha, terutama untuk memperoleh kebahagiaan yang kita dambakan¹³

Kemudian penulis juga mengemukakan beberapa pendapat ulama tafsir yang menjelaskan makna kebahagiaan, di antaranya : Menurut Hamka jalan yang mudah untuk mencapai kebahagiaan yaitu dengan jalan agama, maka tidaklah susah mencapai kebahagiaan menurut agama, kalau telah mencapai empat perkara yaitu I'tikad yang bersih, yakin, iman, dan agama.¹⁴

¹¹ <https://tanwir.id/> Menyingkap Makna Kebahagiaan yang Sesungguhnya dalam al-Qur'an

¹² Martin Seligman, *Authentic Happiness : Using The New Positive Psychology to Realize Your Potential For Lasting Fulfillment*, Terj. Eva Yulia Nukman, (Bandung : PT Mizan Pustaka, 2005), 68

¹³ R. Here, & W.G. Parrot, *The Emotion : Social, Cultural and Biological Dimensions*, London : Sage Publications, Inc., 2000), 14

¹⁴ *Ibid*, hal 51.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya, Wahbah Zuhaili menjelaskan dalam Tafsirnya *Al-Munir* golongan orang-orang yang berbahagia mereka adalah para pengikut Rasul dan tempat mereka adalah surga dan kekal di dalamnya, artinya mereka akan tinggal di dalam surga kekal selamanya, selama adanya langit dan bumi sesuai dengan kehendak Allah ﷻ pemberian yang tidak terputus dan tidak pernah habis, melainkan terus menerus tanpa ada akhirnya.¹⁵

Sama halnya dengan Al-Qurthubi menjelaskan dalam tafsirnya *al-Jami' Li Ahkam al-Qur'an wa al-Mubayyin Lima Tadhommanahu Min as-Sunnah wa Ayi al-Furqon* atau yang lebih dikenal dengan Tafsir Al-Qurthubi yaitu golongan orang-orang yang beruntung atau bahagia itu maksudnya adalah sebagian jiwa atau sebagian manusia¹⁶. Kemudian disebutkan juga orang-orang yang beruntung atau bahagia itu adalah yang telah ditakdirkan oleh Allah ﷻ untuk bahagia.

Kemudian, Ibnu Katsir menjelaskan dalam kitab tafsirnya yaitu: golongan orang-orang yang berbahagia itu adalah mereka pengikut para Rasul ﷺ, dan mereka dimasukkan Allah ﷻ ke dalam surga, dan mereka kekal di dalam surga untuk selama-lamanya. Di dalam Hadits Shoheh disebutkan: *"Hai ahli Surga, hiduplah kalian dan kalian tidak akan mati selama lamanya. Dan sesungguhnya tetap muda lah kalian, dan kalian tidak akan tua selama-lamanya. Dan tetap sehatlah kalian dan kalian tidak akan sakit selama lamanya. Dan sesungguhnya tetap bersenang senang lah kalian dan kalian tidak akan sengsara selama lamanya"*.¹⁷

Dalam pembicaraan tersebut bahagia merupakan hal yang sangat penting. Sebab orang-orang yang bahagia akan cenderung melakukan kebaikan atau sesuatu yang bersifat positif. Kehidupan yang baik adalah kehidupan yang bahagia dan tenang dengan kondisi jiwa yang terdiri atas perasaan tenang, damai, tenang, nyaman, ridha terhadap diri sendiri, dan puas dengan ketetapan Allah

¹⁵ Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir : 'Aqidah Syari'ah jilid 6* (Jakarta: Gema Insani Press, 2015), hlm.403.

¹⁶ Al-Qurthubi, *Al Jami' li Ahkam al-Qur'an, Tafsir al-Qurthubi*. (Jakarta, Pustaka Azzam, 2008), hlm,221

¹⁷ Ibnu Katsir, *Lubabut Tafsir Min Ibni Katsir Tafsir Ibnu Kasir, jilid 4, Juz 12* (Jakarta : Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2008),hal, 493

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁸ sehingga yang bersangkutan tidak merasakan ketakutan yang mencekam atau kesedihan yang melampaui batas karena selalu menyadari bahwa pilihan Allah ﷻ merupakan yang terbaik dan dibalik segala sesuatu ada ganjaran yang menanti. Baik menurut kita belum tentu baik menurut Allah ﷻ.

Secara umum, Al-Qur'an menyampaikan bahwa ada dua jenis kebahagiaan. Pertama, kebahagiaan *ukhrawi*, yakni kebahagiaan akhirat yang kekal, surga, keridhaan Allah ﷻ dan sebagainya. Kedua, kebahagiaan duniawi yang merupakan kebahagiaan bersifat dunia atau sementara. Kebahagiaan duniawi bersifat relatif, apa yang membahagiakan seseorang belum tentu dapat membahagiakan orang lain, bahkan bisa jadi menyebabkannya menderita.

Dalam hal ini, kelompok dengan paham materialisme meyakini bahwa harta duniawilah yang dapat mewujudkan kebahagiaan hidup. Sebaliknya, kelompok yang mempercayai makna spiritual kehidupan dunia akan mencibir pada kemewahan duniawi. Mereka menyadari bahwa kehidupan dunia adalah ladang akhirat.¹⁹

Selanjutnya Di antara kata yang paling tepat menggambarkan kebahagiaan dalam al-Qur'an adalah *Aflaha*. Di empat ayat al-Qur'an (yaitu Q.S. *Thaha* 64, QS. *al-Mukminun*: 1, QS. *al-A'la*: 14, QS. *asy-Syams*: 9) kata itu selalu didahului kata penegas *Qad* (yang memiliki arti 'sungguh'), sehingga berbunyi *qad aflaha* atau sungguh telah berbahagia. *Aflaha* adalah kata turunan dari akar kata *falaha*.

Dari hasil penelusuran penulis, dalam sejumlah ayat, Al-Qur'an memberikan tuntunan tentang cara menggapai kebahagiaan. Bahkan, kalau dikaji lebih jauh, tujuan akhir dari setiap perintah Allah ﷻ adalah supaya kalian berbahagia (*la'allakum tuflihun*).

Dalam Al-Qur'an, kalimat *la'allakum tuflihun* yang berarti 'supaya kalian berbahagia' disebut sebanyak 11 kali, yaitu pada: Q.S. al-Baqarah: 189,

¹⁸ Ibrahim Hamad al-Qu'ayyib, *Panduan Menuju Hidup Bahagia Dan Sukses*, terj. Tajuddin, (Jakarta: Maghfirah, 2004), hlm. 23.

¹⁹ Muhammad Kamil Hasan al-Mahami, *Ensiklopedi Al-Qur'an*, terj. Al-Mausû'ah Al-Qur'âniyyah oleh Ahmad Fawaid Syadzili, jilid 4, (Jakarta: PT. Kharisma Ilmu, 2005), Cet. 1, h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Q.S. Ali‘Imran: 130, 200, Q.S. al-Maidah: 35, 90, 100, Q.S. al-A‘raf: 69, Q.S. al-Anfal: 45, Q.S. al-Hajj: 77, Q.S. al-Nur: 31, dan Q.S. al-Jumu‘ah: 10.

Selain kata *aflaha*, al-Qur‘an juga menggunakan istilah lain untuk menggambarkan kebahagiaan, keberuntungan dan kemenangan. Di antara kata-kata tersebut adalah: *Sa‘ada* dengan beberapa derivasinya, yaitu *sa‘id* (Q.S. Hud: 105), *su‘idu* (Q.S. Hud: 108), *faza* dengan beragam turunannya, seperti *faza* (Q.S. Ali ‘Imran: 185, Q.S. Al-Ahzab: 71), *afuzu* (Q.S. Al-Nisa’ : 73), *al-fauz* (Q.S. Al-Nisa’ : 13, Q.S. al-Ma‘idah: 119, Q.S. al-Taubah: 72, 89, 100, 111, Q.S. Yunus: 64, Q.S. Al-Shaffat: 60, *al-Mu‘min*: 9, Q.S. Al-Dukhan: 57, Q.S. al-Hadid:12, Q.S. Al-Saff: 12, Q.S. *al-Taghabuun*: 64, Q.S. *al-An‘am* : 16, Q.S. al-Ghashiyah: 30, Q.S. al-Buruj: 11), *al-fa‘izun* (Q.S. *al-Tawbah*: 20, Q.S. al-Mu‘minuun: 111, Q.S. al-Nur 52), Q.S. al-Hasr: 20), *mafaza* (Q.S. al-Naba” : 31, Q.S. Ali-Imran: 188, Q.S. Al-Zumar: 61), Hayatun Thayyibah (Q.S. al-Nahj: 97), *Hasanah* (Q.S. al- Baqarah: 201)

Demikianlah gambaran betapa pentingnya kita mempersoalkan kebahagiaan pada diri kita. Jika belum mendapatkannya maka penulis tertarik untuk mendapatkan solusi tersebut dari penelitian ini yaitu dengan merenungi beberapa ayat dalam al-Quran yang berbicara masalah bahagia, karena al-Qur‘an adalah sebuah kitab suci yang menuntun manusia dalam mengarungi samudera kehidupan di dunia ini sehingga setiap pribadi muslim wajib meyakini bahwa al-Quran akan membawa nya kepada kebahagiaan pribadi pada khususnya dan masyarakat pada umumnya baik di dunia maupun di akhirat kelak.²⁰

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh lagi pembahasan ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata satu (S1) pada jurusan ilmu Al-Qur‘an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Kajian ini diberi judul **“Konsep Kebahagiaan Perspektif Tafsir dan Korelasinya Dengan Psikologi (Kajian Tafsir Tematik)”**

²⁰ M. Quraish Shihab, *Membumikan al-Qur‘an*, (Bandung: Mizan, 1995), hlm. 286.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang akan di jadikan bahan peneltian selanjutnya.

1. Ayat-ayat yang menjelaskan tentang kebahagiaan
2. Term-term kebahagiaan dalam Al-Qur'an
3. Mengetahui dan memahami kebahagiaan akhirat menurut tafsir dan korelasinya dengan psikologi
4. Mengetahui dan memahami kebahagiaan psikologi
5. Cara memperoleh kebahagiaan menurut tafsir dan korelasinya dengan psikologi

C. Batasan Masalah

Kajian kebahagiaan adalah kajian yang sangat umum dan luas. Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna dan mendalam, maka penulis dapat memandang permasalahan penelitian yang di angkat perlu di batasi variabelnya. Oleh sebab itu penulis akan membatasi penelitian ini hanya membahas Konsep Kebahagiaan Perspektif Tafsir dan Korelasinya Dengan Psikologi (Kajian Tafsir Tematik).

Penulis juga membatasi kitab utama sebagai sumber rujukan dalam penelitian ini, yaitu mengambil dari beberapa kitab tafsir. Kitab Tafsir Klasik penulis mengambil dari Tafsir Ibnu Katsir Karya Imam Ibnu Katsir dan Tafsir *Al-Jami' Li Ahkam al-Qur'an wa al-Mubayyin Lima Tadhommanahu Min as-Sunnah wa Ayi al-Furqon* atau yang lebih di kenal dengan Tafsir Al-Qurthubi Karya Abu Abdullah Muhammad bin Ahmad bin Abu Bakr Al-Anshari Al-Qurthubi. Kemudian Kitab Tafsir kontemporer yaitu Tafsir Al-Azhar Karya Buya Hamka (Haji Abdul Malik Karim Amrullah) dan Tafsir Al- Munir Karya Prof . Dr. Wahbah Az-Zuhaili.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah yang akan dikembangkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana penafsiran ayat ayat al-Qur'an tentang kebahagiaan menurut para ulama tafsir ?
2. Bagaimana korelasi kebahagiaan menurut tasir dengan psikologi ?

E Tujuan dan Manfa'at Penelitian

Dari rumusan masalah di atas dapat kita lihat tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui bagaimana penafsiran ayat-ayat kebahagiaan menurut para ulama tafsir
- b. Untuk menjelaskan bagaimana korelasi kebahagiaan menurut tafsir dengan psikologi

2. Manfaat

Secara teoritis, penelitian ini merupakan salah satu bentuk kontribusi positif, khususnya dalam ranah kajian kebahasaan al-Qur'an Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat mengungkap, menyingkap pendapat-pendapat para ulama tafsir dan ahli psikologi dalam memaknai kebahagiaan di dalam al-Qur'an dan dapat lebih mendalami ayat ayat yang berkenaan dengan kebahagiaan

Adapun secara praktis, penelitian ini digunakan sebagai pemenuhan kewajiban akademik selaku mahasiswa strata satu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau untuk menyelesaikan karya ilmiah berupa skripsi sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana.

F Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran penulisan dan pembahasan, skripsi ini dibagi menjadi lima bab yang terdiri dari bagian-bagian yang di gambarkan secara ringkas, Diantaranya sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I : Sebagai bab pendahuluan, yang di dalamnya merupakan gambaran seluruh isi tulisan, sehingga dapat mengarahkan kemana arah dari penulisan ini. Di dalamnya memuat : Latar belakang masalah, yaitu untuk memberikan penjelasan mengapa penelitian ini menarik untuk diangkat. Kemudian di lanjutkan dengan identifikasi masalah yang memaparkan masalah-masalah apa saja yang terkait dengan judul ini. Selanjutnya batasan masalah dan rumusan masalah yang memfokuskan pembahasan pada penelitian ini. Berikutnya tujuan dan manfaat penelitian baik secara teoritis dan akademis. Dan yang terakhir sistematika penulisan, untuk memahami keseluruhan alur penelitian ini.

BAB II : Merupakan konsep kebahagiaan yang terdiri dari landasan teori dan tinjauan kepustakaan (berisi kajian terdahulu tentang penelitian yang terkait). di antara landasan teori yang di gunakan ialah mengenai defenisi kebahagiaan dalam al-Qur'an, Term kebahagiaan dalam al-Qur'an dan kebahagiaan dalam ilmu Psikologi

BAB III : Merupakan tentang metode penelitian yang memuat antara lain, jenis penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : Berisi penyajian dan analisis tentang kebahagiaan perspektif tafsir dan korelasinya dengan psikologi

BAB V : Merupakan penutup yang berisikan kesimpulan. Pada bab ini penulis memberikan kesimpulan dari keseluruhan permasalahan yang ada pada rumusan masalah. Penulis juga memberikan saran-saran yang dianggap penting bagi kemajuan maupun kelanjutan penelitian yang lebih baik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KONSEP KEBAHAGIAAN

A Kerangka Teori

1. Defenisi Kebahagiaan dalam Al-Qur'an

Secara umum, al-Qur'an menyampaikan bahwa ada dua jenis kebahagiaan. Pertama, kebahagiaan duniawi yang merupakan kebahagiaan bersifat sementara. Kebahagiaan duniawi bersifat relatif, apa yang membahagiakan seseorang belum tentu dapat membahagiakan orang lain, bahkan bisa jadi menyebabkannya menderita. Dalam hal ini, kelompok dengan paham materialisme meyakini bahwa harta duniawilah yang dapat mewujudkan kebahagiaan hidup. Sebaliknya, kelompok yang mempercayai makna spiritual kehidupan dunia akan mencibir pada kemewahan duniawi. Mereka menyadari bahwa kehidupan dunia adalah ladang akhirat.²¹

Kedua, kebahagiaan *ukhrawi*, yakni kebahagiaan akhirat yang kekal di dalam surga, mendapat keridhaan Allah ﷻ dan sebagainya. Kebahagiaan akhirat menurut perspektif Islam, kebahagiaan yang hakiki dapat diraih saat manusia mengenali dirinya, mengenali Tuhannya, mengenali dunia dan mengenali akhirat. Adapun puncak kebahagiaan manusia akan didapatkan ketika manusia tersebut mampu mengenali Tuhannya. Ketika manusia mampu mengenali dan dekat dengan Tuhannya, pada saat itulah dia seakan-akan sudah tidak lagi membutuhkan hal-hal yang lain, karena telah tercukupi kedekatan dengan tuhannya.²²

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), bahagia berarti perasaan senang (gembira) dan tenang (bebas dari segala yang menyusahkan). Kata bahagia jika mendapatkan imbuhan me – kan menjadi “membahagiakan” memiliki arti menjadikan perasaan senang dan tenang. jika mendapat imbuhan ber-akan menjadi “berbahagia”, maka memiliki arti

²¹ Muhammad Kamil Hasan *al-Mahami*, *Ensiklopedi al-Qur'an*, terj. *al-Mausû'ah Al-Qur'âniyyah* oleh Ahmad Fawaid Syadzili, jilid 4, (Jakarta: PT. Kharisma Ilmu, 2005), Cet. 1, h. 11.

²² *Ibid.* hlm. 10-11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keadaan senang atau gembira. Jika mendapatkan imbuhan ke-an, maka menjadi “kebahagiaan”, yang memiliki arti Kegembiraan atau ketentraman hidup yang melekat.²³

Dalam bentuk kata sifat, berbahagia dapat diartikan sebagai beruntung. Hal ini dapat dipahami dari kalimat “Saya betul-betul merasa berbahagia, karena dapat berada kembali di tengah-tengah keluarga”. Dalam bentuk kata kerja, kata membahagiakan berarti menjadikan atau membuat bahagia. Makna ini dapat dilihat dari kalimat “Ia berusaha keras membahagiakan keluarganya”. Dapat pula diartikan sebagai “mendatangkan rasa bahagia”, jika dilihat dari kalimat: “Kehadirannya sangat membahagiakan keluarganya”. Di luar itu, kata bahagia dapat pula dikaitkan dengan kata “selamat”, misalnya dengan kata-kata “selamat berbahagia”. Kata bahagia dalam ungkapan ini berarti sejahtera atau sehat. Jika dikaitkan dengan kata taman (“taman bahagia”), maka dapat berarti “tempat orang mendapat kebahagiaan.

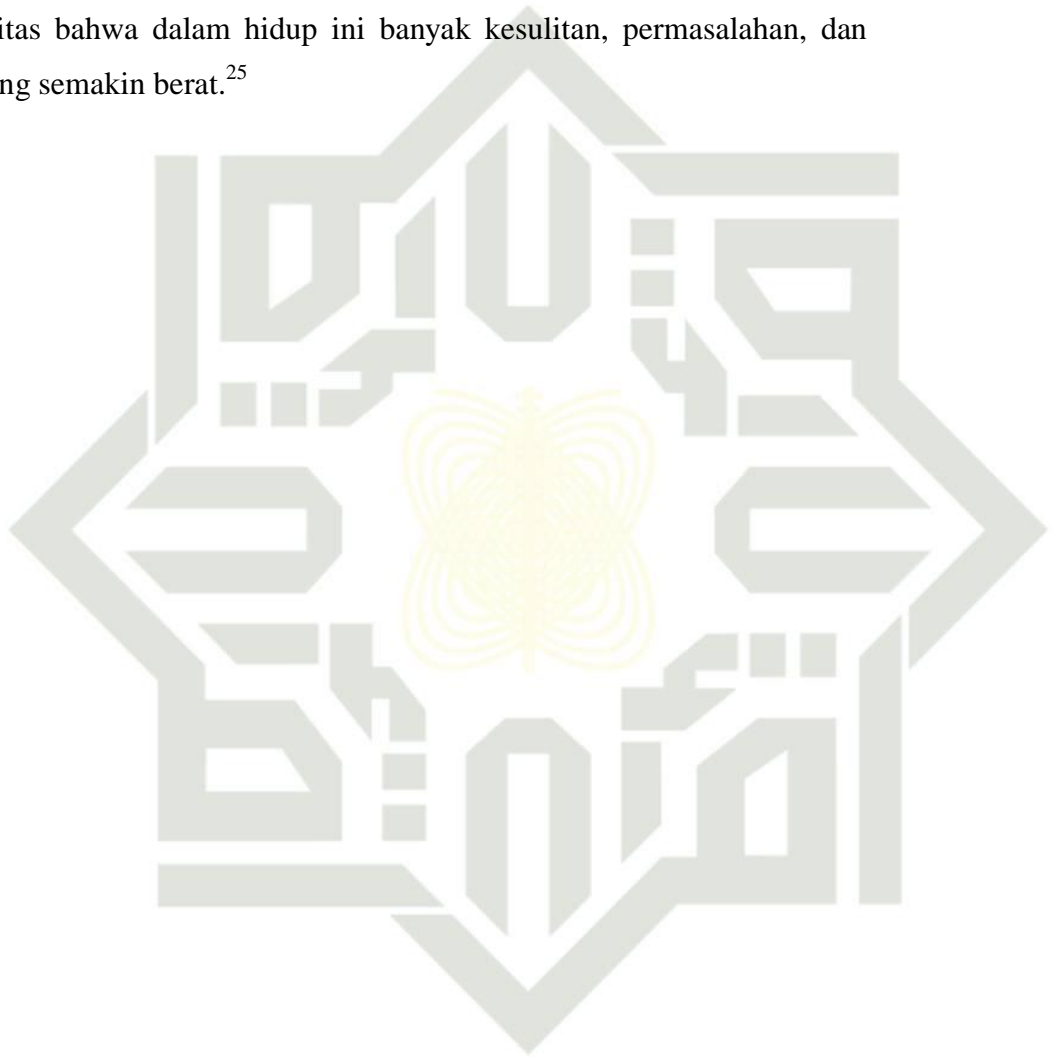
Di luar bahasa Indonesia, kata bahagia dapat dijumpai dalam berbagai bahasa seperti Inggris (*Happiness*), Jerman (*Gluck*), Latin (*Felicitas*), Yunani (*Eutychia, Eudaimonia*), dan Arab (*Sa’adah dan Falah*). Kata ini menunjukkan arti sebagai berikut: kebahagiaan, keberuntungan, kesenangan, peluang baik, dan kejadian yang baik. Dalam bahasa Cina (*Xing Fu*), kebahagiaan terdiri dari gabungan kata “beruntung” dan “nasib baik”. Setiap orang, dengan berbagai tingkatan usia dan latar belakang, memiliki gambaran yang berbeda-beda tentang kebahagiaan.²⁴

Bahkan, ada pula filosof yang menyatakan bahwa bahagia adalah sesuatu yang tidak jelas (tidak ada batasnya). Bahagia dianggap khayalan belaka yang tidak rasional. Bukan hal yang aneh jika banyak orang ingin bahagia, tetapi tidak mengetahui batasan bahagia itu sendiri, tidak tahu apa yang sebenarnya ia cari dalam hidup ini, atau mereka bingung ke mana dan

²³ Depertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* {Jakarta: PT Gramedia Pusaka Utama), hlm. 114.

²⁴ Jalaluddin Rakhmat, (2008), *Meraih Kebahagiaan*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, hlm. 31.

bagaimana mencari kebahagiaan. Mereka terpesona dengan masa yang telah lewat. Mereka ingin kebahagiaan masa lalu hadir kembali, sebagaimana yang pernah mereka rasakan bersama orang tua atau keluarga mereka dulu. Sementara dunia yang mereka hadapi saat ini tampak semakin suram, banyak masalah, penuh krisis, dan tidak menentu. Seolah mereka ingin lari dari realitas bahwa dalam hidup ini banyak kesulitan, permasalahan, dan beban yang semakin berat.²⁵



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁵ Ahmad Khalid Allam, dkk (2005). *Al-Qur'an dalam Keseimbangan Alam dan Kehidupan*, terj. Abd. Rohim Mukti, Jakarta: Gema Insani Press, hal. 182.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Term Kebahagiaan dalam Al-Qur'an

Pembahasan mengenai kebahagiaan merupakan hal yang menarik untuk di bahas, sedemikian menariknya al-Qur'an mengungkap dan menyingkap dengan beragam kosa kata. Diantaranya :

a. Sa'adah (السَّعَادَةُ)

As-Sa'adah menurut bahasa adalah bentuk masdar dari kalimah سَعَدَ - يسعد. Dalam kitab *Lisân al-Arab* dijelaskan bahwa *sa'ida* (*as-Sa'adu*) bermakna *al-Yumnu* (berkah/keberuntungan/kebahagiaan), yakni kebalikan dari malang/tidak beruntung/sial,²⁶ dalam konteks ini, *as-Sa'adah* ialah sebagaimana yang tertulis di awal yang memiliki makna kebahagiaan suasana tenang dan aman serta gembira. Kata *as-Sa'adah* hanya satu dalam al-Qur'an, itupun hanya berkaitan dengan *surga*. Ketika Allah ﷻ menjelaskan makna *Sa'adah* di dalam al-Qur'an Seakan-akan Allah ﷻ menyebutkan bahwa tidak ada kebahagiaan yang kekal dan abadi, yakni kebahagiaan itu hanya berada di akhirat (Surga). Kehidupan dunia hanya boleh memberikan potongan kecil dari kebahagiaan, itupun hanya boleh di peroleh oleh seseorang yang beraamal.²⁷

Kemudian al-Qur'an mengungkapkan makna *Sa'adah* "Kebahagiaan" dengan Lafadz سَعِدَ (*sa'ida*). sedangkan Lafadz سَعِيدٌ (*sa'ida*). Di sebutkan hanya 2 kali di dalam al-Qur'an.²⁸ kata "Bahagia" di dalam al-Qur'an disebutkan dengan istilah *Sa'adah* (سَعَادَةٌ), dan "Orang yang bahagia" di sebut dengan *sa'ida* (سَعِيدٌ). Demikian salah satunya seperti firman Allah ﷻ QS. Hud : 105

يَوْمَ يَأْتِ لَا تَكَلِّمُ نَفْسٌ إِلَّا بِإِذْنِهِ فَمِنْهُمْ شَقِيٌّ وَسَعِيدٌ

²⁶ Jamâluddîn Muhammad Ibnu Mukarram Ibnu Manzhûr Al-Afriki, *Lisân al-Arab*, Beirut: Dâr Shâdir, 1994), Vol. 3, Cet. III, h. 213

²⁷ Nanum Sofia dan Endah Puspita Sari, "Indikator Kebahagiaan (*al-Sa'adah*) dalam Perspektif Al-Qur'an", dan Hadis Juli 2018, Jurnal Psikologika, Vol. 23, No. 2. Hlm. 98.

²⁸ Muhammad Fu'ad Abd al-Baqi, *Mu'jam Al-Mufahraz li al-Fadz al-Qur'an*, (Kairo: Dar al-Hadits, 2007) hlm. 350.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Di kala datang hari itu, tidak ada seorang pun yang berbicara, melainkan dengan izin-Nya; maka di antara mereka ada yang celaka dan ada yang berbahagia”

TM. Hasbi Ash-Shiddieqy menyebutkan bahwa di antara manusia yang berkumpul pada hari kiamat nanti ada golongan yang bernasib celaka dan ada juga golongan yang bernasib bahagia. Golongan yang bernasib celaka yang azabnya telah ditetapkan kerana mereka telah mengerjakan amalan para penghuni neraka. Namun, ada juga golongan yang selalu mengerjakan amalan para penghuni syurga, maka merekalah orang-orang yang berbahagia.²⁹

TM. Hasbi Ash-Shiddieqy mengutip sebuah hadits Nabi, diriwayatkan oleh at-Tirmidzi dari Abu Ya’la dari Umar ibn Khattab, katanya: “Ketika Allah ﷻ menurunkan Firman-Nya “*Faminhum syaqiyyun wa sa’idun*”, akupun berkata ‘Yaa Rasulallah ﷺ, kalau demikian untuk apa kita beramal. Apakah kita beramal untuk sesuatu yang sudah diselesaikan (ketetapanya) atau untuk sesuatu yang belum diselesaikan (ketetapanya).’ Nabi ﷺ menjawab; ‘kita mengerjakan sesuatu untuk apa yang sudah diselesaikan, yang sudah ditulis di dalam qalamullah. Akan tetapi masing- masing manusia dimudahkan untuk mengerjakan apa yang sudah diselesaikan untuknya.’³⁰

Menariknya, tidak ada satupun kata *Sa’ada* (سَعَادَة) “Bahagia” di dalam al-Qur’an, kecuali pembicaraannya adalah terkait akhirat yaitu Surga. Demikian seperti Allah ﷻ sampaikan dalam Firman-Nya QS.Hud (11) : 108

وَأَمَّا الَّذِينَ سَعِدُوا ففِي الْجَنَّةِ خَالِدِينَ فِيهَا مَا دَامَتِ السَّمٰوٰتُ وَالْاَرْضُ اِلَّا مَا شَاءَ رَبُّكَ عَطَاءٌ غَيْرَ مَجْدُوْدٍ

“Adapun orang-orang yang berbahagia, maka tempatnya di dalam surga, mereka kekal di dalam nya selama ada langit dan bumi, kecuali jika tuhanmu menghendaki (yang lain); sebagai karunia yang tiada putus-putusnya”.

Demikian memberi kesan bahwa jika anda ingin mencari bahagia di dunia, maka itu adalah sesuatu yang sia-sia. Karena kebahagiaan yang hakiki

²⁹ Teungku Muhammad. Hasbi Ash-Shiddieqy’ “*Tafsir Al- Qur’anul Majid an-Nuur*”, Jilid. 3. (Semarang: PT Pustaka Rizki Putra), hlm. 1948.

³⁰ Ibid. hlm.

hanya ada di akhirat dan tidak ada di dunia, dunia memang tidak di ciptakan Allah ﷻ kecuali untuk menanggung susah dan payah.

kata *Sa'adah* atau yang lebih sering kita kenal dengan “kebahagiaan” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), bahagia berarti perasaan senang (gembira) dan tentram (bebas dari segala yang menyusahkan). Kata bahagia jika mendapatkan imbuhan me – kan menjadi “membahagiakan” memiliki arti menjadikan perasaan senang dan tentram. jika mendapat imbuhan ber, akan menjadi “berbahagia”, maka memiliki arti keadaan senang atau gembira. Jika mendapatkan imbuhan ke-an, maka menjadi “kebahagiaan”, yang memiliki arti Kegembiraan atau ketentraman hidup yang melekat.³¹

Tabel 1.1

Klasifikasi Ayat-Ayat *Term As-Sa'adah*

No	Derivasi	Nama Surah	Ayat	Terjemahan
1	سَعِيدٌ	QS. Hud (11) :105	يَوْمَ يَأْتِ لَا تَكَلَّمُ نَفْسٌ إِلَّا بِإِذْنِهِ فَمِنْهُمْ شَقِيٌّ وَسَعِيدٌ	“Ketika hari itu datang, tidak seorang pun yang berbicara, kecuali dengan izin Nya; maka di antara mereka ada yang sengsara dan ada yang berbahagia”.
2	سُعِدُوا	QS. Hud (11) : 108	وَأَمَّا الَّذِينَ سُعِدُوا فَفِي الْجَنَّةِ خَالِدِينَ فِيهَا مَا	

³¹ Depertemen Pendidikan Nasional, *kamus Besar Bahasa Indonesia* {Jakarta: PT Gramedia Pusaka Utama), hlm. 114.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		دَامَتِ السَّمَوَاتُ وَالْأَرْضُ إِلَّا مَا شَاءَ رَبُّكَ عَطَاءٌ غَيْرُ مَجْدُودٍ	
--	--	--	--

b. Al Falah

Kata *Falah* فَلَاحٌ merupakan bentuk dasar dari kata *falaha* – *yaflahu wa falahatan* (فَلَاحٌ - يَفْلَحُ - فَلَاحَةٌ) yang beraklar pada huruf *fa* ف *lam* ل dan *ha* ح, adapun kata *falaha* فَلَاحٌ dalam al-Qur'an segala bentuk dari kata ini disebutkan sebanyak 40 kali.³² Sebagai rinciannya, dalam bentuk *fi'il madhi' aflaha* (افلح), disebut sebanyak empat kali dalam Al-Qur'an, *Fi'il Mudhroi' tuflihu* (تفلح), *tuflihuuna* (تفلحون), *yuflihu* (يفلح), *yuflihuuna* (يفلحون), disebut sebanyak 23 kali, dan isim yang kesemuanya berbentuk *isim fa'il* dari *aflaha* – *yuflihu* – *iflahan* (افلاح - يفلح - افلاحا), *al muflihuna* (المفلحون), dan *almuflihina* (المفلحين), disebut sebanyak 13 kali dalam al-Qur'an.³³ Rangkaian seluruh huruf-huruf di atas selalu saja diartikan sebagai 'hasil baik', 'sukses', atau 'memperoleh apa yang dikehendaki'. Dari sinilah kata *falah* sering diterjemahkan dengan 'beruntung', 'berbahagia', 'memperoleh kemenangan', 'memperoleh keselamatan', dan sejenisnya.³⁴

Kata *al-Falah* memiliki beberapa bentuk derivasi yang tercantum dalam 40 ayat di dalam al-Qur'an. Adapun bentuk derivasinya terdiri dari *aflaha*, *yuflihu*, *yuflihun*, *tuflihu*, *tuflihun*, *muflihun*, dan *muflihin*. Di dalam kitabnya *Lisanul 'Arab*, Ibnu Manzur mengartikan kata *Falah* dengan

³² Muhammad Fu'ad Abd al-Baqi, "Mu'jam Al-Mufahraz li al-Fadz al-Qur'an", (Kairo: Dar al-Hadits, 2007) hlm. 526.

³³ Tim Penyusun, "Ensiklopedia Al-Qur'an: Kajian Kosakata", editor. Sahabuddin, dkk, (Jakarta: Lentera Hati, 2007), hlm. 623

³⁴ *Ibid.* Hlm. 57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maksud ‘beruntung’, ‘selamat’, ‘abadi dalam kenikmatan dan kebaikan’. Sebagaimana interpretasi Azhari dalam firman Allah ﷻ QS. Mu’minun (32): 1, bahwa sesungguhnya dikatakan kepada ahli surga, mereka adalah orang-orang yang beruntung karena keberuntungan mereka yang tetap akan abadi di surga.³⁵

Di dalam al-Qur’an kata *Aflaha* yang berdiri sendiri dalam satu redaksi ayat itu terdapat dalam tiga tempat dalam Al-Qur’an, yakni pada QS. Thaha (20): 64, QS. Al-Mu’minun (23): 1, QS. Al- A’la (87): 14, dan QS. Asy-Syams (91)

Klasifikasi Ayat-Ayat Term Al-Falah

No	Bentuk Derivasi	Nama Surat	Ayat	Terjemahan
1	افلح	QS. Al-Mukminun ayat 1	قَدْ أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُونَ ۝ ١	Sesungguhnya beruntunglah orang-orang yang beriman
2	تفلحوا	QS. Al-Kahf ayat:20	إِنَّهُمْ إِنْ يَظْهَرُوا عَلَيْكُمْ يَرْجُمُوكُمْ أَوْ يُعِيدُوكُمْ فِي مِلَّتِهِمْ وَلَنْ تُفْلِحُوا إِذًا أَبَدًا	Sesungguhnya jika mereka dapat mengetahui tempatmu, niscaya mereka akan melempar kamu dengan batu, atau memaksamu kembali kepada agama mereka, dan jika demikian niscaya kamu tidak akan beruntung selama lamanya
3	تفلقون	QS. Al-Baqoroh ayat: 189	يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْأَهْلِ ۖ قُلْ هِيَ مَوْقِفٌ لِلنَّاسِ	Mereka bertanya kepadamu tentang bulan sabit. Katakanlah: "Bulan

³⁵ Imroatus Sholihah, “Konsep kebahagiaan dalam al-Qur’an Perspektif Tafsir Mutawalli Sya’rāwī dan Psikologi Positif.” Disertasi S3 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, (2016), hlm. 75-76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<p>وَأَلْحَجَّ ۖ وَلَيْسَ الْبِرُّ بِأَنْ تَأْتُوا الْبُيُوتَ مِنْ ظُهُورِهَا وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنِ اتَّقَى وَأْتُوا الْبُيُوتَ مِنْ أَبْوَابِهَا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ</p>	<p>sabit itu adalah tanda-tanda waktu bagi manusia dan (bagi ibadat) haji; Dan bukanlah kebajikan memasuki rumah-rumah dari belakangnya, akan tetapi kebajikan itu ialah kebajikan orang yang bertakwa. Dan masuklah ke rumah-rumah itu dari pintu-pintunya; dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung.</p>
4	يفلح	Q.S. Al-An'am ayat: 21	<p>وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنِ افْتَرَىٰ عَلَى اللَّهِ كَذِبًا أَوْ كَذَّبَ بِآيَاتِهِ ۗ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الظَّالِمُونَ</p>	<p>Dan siapakah yang lebih aniaya daripada orang yang membuat-buat suatu kedustaan terhadap Allah, atau mendustakan ayat-ayat-Nya? Sesungguhnya orang-orang yang aniaya itu tidak mendapat keberuntungan.</p>
5	يفلحون	Q.S. Yunus ayat: 69	<p>قُلْ إِنَّ الَّذِينَ يَفْتَرُونَ عَلَى اللَّهِ الْكَذِبَ لَا يُفْلِحُونَ</p>	<p>Katakanlah: "Sesungguhnya orang-orang yang mengada-adakan kebohongan terhadap Allah tidak beruntung".</p>
6	المفلحون	Q.S. Al-A'raf ayat: 157	<p>الَّذِينَ يَتَّبِعُونَ الرَّسُولَ النَّبِيَّ الْأُمِّيَّ الَّذِي يَجِدُونَهُ مَكْتُوبًا عِنْدَهُمْ فِي التَّوْرَةِ وَالْإِنْجِيلِ</p>	<p>(Yaitu) orang-orang yang mengikut Rasul, Nabi yang ummi yang (namanya) mereka dapati tertulis di dalam Taurat dan</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>يَأْمُرُهُمْ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَاهُمْ عَنِ الْمُنْكَرِ وَجِلُّ هُمْ الطَّيِّبَاتِ وَيُحْرِمُ عَلَيْهِمْ أَحْشَاءَ وَيَضَعُ عَنْهُمْ إِصْرَهُمْ وَالْأَغْلَالَ الَّتِي كَانَتْ عَلَيْهِمْ ۚ فَالَّذِينَ ءَامَنُوا بِهِ وَعَزَّزُوا وَنَصَرُوا وَاتَّبَعُوا النُّورَ الَّذِي أُنزِلَ مَعَهُ ۗ أُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ</p>	<p>Injil yang ada di sisi mereka, yang menyuruh mereka mengerjakan yang ma'ruf dan melarang mereka dari mengerjakan yang mungkar dan menghalalkan bagi mereka segala yang baik dan mengharamkan bagi mereka segala yang buruk dan membuang dari mereka beban-beban dan belenggu-belenggu yang ada pada mereka. Maka orang-orang yang beriman kepadanya, memuliakannya, menolongnya dan mengikuti cahaya yang terang yang diturunkan kepadanya (Al Quran), mereka itulah orang-orang yang beruntung.</p>
7	المفلحين	<p>Q.S. Al-Qashash ayat: 67</p> <p>فَأَمَّا مَنْ تَابَ وَءَامَنَ وَعَمِلَ صَالِحًا فَعَسَىٰ أَنْ يَكُونَ مِنَ الْمُفْلِحِينَ</p>	<p>Adapun orang yang bertaubat dan beriman, serta mengerjakan amal yang saleh, semoga dia termasuk orang-orang yang beruntung.</p>

3. Konsep Ayat-Ayat Kebahagiaan Berdasarkan Akar Kata dan Sinonimnya

Berdasarkan hasil telaah dalil-dalil yang bersumber dari al-Qur'an, maka dapat dijelaskan bahwa ayat-ayat yang membahas masalah kebahagiaan dari term *Sa'adah* hanya ditemukan dua ayat saja. Penelusuran term lain yang sinonim dan mirip atau memiliki makna sama dengan *As-Sa'adah* kemudian dilakukan penelusuran dan ditemukan sebanyak 14 term dengan jumlah sebanyak 162 ayat, sebagaimana yang telah penulis rangkum dalam tabel di bawah ini.

Tabel II. 1 Konsep-Konsep Kebahagiaan dan Term yang Berdekatan, Memiliki Makna Sama/Mirip

NO	Kata	Sumber / Dalil
1	سعيد Yang berbahagia	QS. Huud: 105, 108
2	قد افلح Sungguh berbahagia	QS. as-Syams: 9, al-A'la: 14, Thaha: 64, dan al-Mu'minun: 1.
3	مفلحون Orang-orang yang berbahagia/beruntung	QS. al-Baqarah: 5, 189; ali Imran: 104, 130, 200; al-Maidah: 35, 90, 100; al-An'am: 21,135; al-A'raf: 8, 69, 157; al-Anfaal: 45; at-Taubah: 88; Yunus: 17,69,77,23; an-Nahl: 116; al Kahfi:20; Thaha: 69; al-Hajj: 77, al-Mu'minun: 102, 117; an- Nur: 31, 51; al-Qashash: 67,82; ar-Ruum: 38; Luqman: 5; al-Mujadalah: 22; al-Hasyr:9; al-Jum'ah: 10; dan at-Taghabun: 16.
4	فرح Kesenangan	QS. Ali Imran: 120, 170, 188; al-An'am: 44; at-Taubah: 50, 81; Yunus: 22, 58; Huud: 10; ar-Ra'du: 26,36; al- Mu'minun: 53; an-Naml: 36; al-Qashash: 76; ar-Ruum; 4, 32, 36; al-Ghafir: 75,83; asy-Syuuraa: 48; dan al-Hadiid: 23.
5	فوز keberuntungan	QS. an-Nisa: 13, 73; al-Maidah: 119; al-An'am: 16; at-Taubah: 72, 89, 100, 111; Yunus: 64; al-Ahzab: 71, ash- Shaffat: 60; al-Ghaafir: 9; ad-Dukhan: 57; al-Fath: 5; al-Hadid: 12, ash-Shaff: 12; at-Taghabun: 9, dan

		al-Buruj: 11.
6	سرور Kegembiraan	QS. Al-Insyiqaq: 9, 13. Al-Insan: 11.
7	طوي Kebahagiaan	QS. Ar-Ra'du: 29.
8	بشر Kabar gembira	Q.S. An-Naml: 2; Huud: 69, 74; Al-Furqon: 22; Az-Zumar: 17; An-Nahl: 89, 102; Yunus: 64, Al-An'am: 48; An-Nisa': 165; Al-Ankabut: 31; Ali Imron: 126; Al-Anfal: 10; Al-Ahqaf: 12; Al-Baqarah: 97, 21; Yusuf, 19; Al-Kahfi: 56.
9	حياة طيبة Kehidupan yang baik	QS. an-Nahl: 97.
10	حسنة Kebaikan / yang baik	QS. at-Taubah: 50; ar-Ra'du: 6,22; an-Nahl: 30,41,122,125; an-Naml: 46,89; al-Qashash: 54, 84; al-Ahzab: 21; az-Zumar: 10; Fushshilat: 34; as-Syuura: 23; dan al-Mumtahanah: 4,6.
11	بركة Keberkahan	QS. al-A'raf: 96; Huud: 48, 73; an-Nahl: 127.
12	سلام keselamatan	QS. al-Maidah: 16; al-An'am: 125, 127; al-A'raf: 46; at-Taubah: 74; Yunus:10, 25; Huud: 48,69; ar-Ra'du: 24; Ibrahim: 23; Al-Hijr: 46, 52; an-Nahl: 32, Maryam: 33,47,62; Thaha: 47; al-Anbiyaa: 69; al-Furqaan: 63,75; an-Naml: 59; al-Qashash: 55; al-Ahzab: 44; Yaasiin: 58; as-Shaffat: 79, 109, 120, 130; az-Zumar: 22, 73; az-Zuhruf: 89; al-Hujuurat: 17; Qaaf: 34; adz-Dzaariyyat: 25; al-Waaqi'ah: 91; al-Hasyr: 23; as-Shaff: 7; dan al-Qadr: 5.
13	سكينة Ketenangan	QS. al-Baqarah; 248 dan al-Fath: 4, 18.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14	مطمئنة Ketentraman / Tentram	QS. Ali Imran: 126; al-Maidah: 113; al-Anfaal: 10; ar-Ra'du: 28; an-Nahl: 112; dan al-Fajr: 27.
15	شرح Kelapangan	QS. Al-An'am: 125; an-Nahl: 106; Thaha: 25; az-Zumar: 22, dan al-Insyirah: 1.

Term Kebahagiaan di Dunia

Berdasarkan hasil penelusuran tela'ah dalil-dalil yang bersumber dari al-Qur'an, maka dapat dijelaskan bahwa ayat-ayat yang membahas masalah kebahagiaan di dunia pada beberapa sinonim dari *Term al-Falah*. Sebagaimana yang telah penulis cantumkan pada tabel di bawah ini.

Tabel II. 4 Term Ayat-ayat Kebahagiaan Dunia

No	Kata	Surah
1	حياة طيبة Kehidupan yang Baik	QS. an-Nahl: 97
2	حسنة Kebaikan	QS. at-Taubah: 50; ar-Ra'du: 6,22; an-Nahl: 30,41,122,125; an-Naml: 46,89; al-Qashash: 54, 84; al-Ahzab: 21; az-Zumar: 10; Fushshilat: 34; as-Syuura: 23; dan al-Mumtahanah: 4,6.
3	مطمئنة Ketentraman	QS. Ali Imran: 126, al-Maidah: 113; ar-Ra'du: 28; an-Nahl: 112; dan al-Fajr: 27.
4	سكينة Ketenangan	QS. al-Baqarah; 248 dan al-Fath: 4, 18.

5. Term Kebahagiaan di Akhirat

Berdasarkan penelusuran Berdasarkan hasil telaah dalil-dalil yang bersumber dari al-Qur'an, maka dapat dijelaskan bahwa ayat-ayat yang membahas masalah kebahagiaan dunia dari beberapa sinonim dari *Term as-Sa'adah* dan *al-Falah*. Sebagaimana yang telah penulis cantumkan pada tabel di bawah ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II. 3. Ayat-Ayat Kebahagiaan Akhirat

NO	Kata	Surah	Ayat	Makna
1	سعيد	QS. Huud: 105 QS. Huud: 108	يَوْمَ يَأْتِ لَا تَكَلِّمُ نَفْسٌ إِلَّا بِإِذْنِهِ فَمِنْهُمْ شَقِيٌّ وَسَعِيدٌ وَأَمَّا الَّذِينَ سَعِدُوا ففِي الْجَنَّةِ خَالِدِينَ فِيهَا مَا دَامَتِ السَّمَوَاتُ وَالْأَرْضُ إِلَّا مَا شَاءَ رَبُّكَ عَطَاءٌ غَيْرَ مَجْدُودٍ	“Ketika hari itu datang, tidak seorang pun yang berbicara, kecuali dengan izin Nya; maka di antara mereka ada yang sengsara dan ada yang berbahagia”. “Dan adapun orang-orang yang berbahagia, maka tempatnya di dalam syurga, mereka kekal di dalamnya selama ada langit dan bumi, kecuali jika tuhanmu menghendaki (yang lain); sebagai karunia yang tidak ada putus-putusnya”.
	فلح	Q.S. Al-Mukminun : 1	قَدْ أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُونَ	“Sesungguhnya beruntung orang-orang yang beriman”
	فوز	QS. An-Nisa' : 13	تِلْكَ حُدُودُ اللَّهِ ۚ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ يُدْخِلْهُ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا ۗ وَذَلِكَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ ۝ ١٣	Itu adalah batas-batas (ketentuan) Allah. Siapa saja yang taat kepada Allah dan Rasul-Nya, Dia akan memasukkannya ke dalam surga-surga yang mengalir di bawahnya

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				<p>sungai-sungai. (Mereka) kekal di dalamnya. Itulah kemenangan yang sangat besar.</p>
--	--	--	--	--

6. Kebahagiaan dalam Ilmu Psikologi

Dalam kajian Psikologi, kebahagiaan biasanya diistilahkan dengan *happiness*. Pembahasan *happiness* ini cukup banyak dalam jurnal-jurnal psikologi, yang menggambarkan betapa pentingnya hal ini di kalangan mereka. Psikologi merupakan ilmu yang mempelajari perilaku manusia, secara umum dari segi mental, baik yang bersifat perasaan ataupun jiwa, yang bisa digunakan untuk mengetahui karakter, sifat dan perilaku manusia. Secara terminologi, psikologi berasal dari bahasa Yunani *psyche* yang berarti jiwa, sedangkan *logos* yang berarti pengetahuan.³⁶

Secara terminologi psikologi adalah ilmu yang mempelajari tentang jiwa, baik mengenai macam-macam gejalanya, prosesnya maupun latar belakangnya.³⁷ Adapun bisa disederhanakan lagi psikologi adalah ilmu tentang jiwa.

Menurut G. Myers ada 4 cara untuk memperoleh kebahagiaan yaitu: Menghargai dirinya sendiri, optimis, terbuka, dan dapat mengendalikan diri. Maka dapat di katakan kebahagiaan itu bukan hanya berasal dari harta, tahta, dan berbagai kemewahan materialistik lainnya. Akan tetapi kebahagiaan adalah proses setiap manusia untuk mengatur dan mengendalikan dirinya (*self management*).³⁸

Selanjutnya, Menurut Martin Sligman, Presiden *American Psychological Association*, mendefenisikan kebahagiaan sebagai konsep subjektif, karena setiap individu memiliki tolak ukur yang berbeda – beda, setiap individu juga memiliki faktor yang berbeda - beda sehingga bisa mendatangkan kebahagiaan untuknya.

Kebahagiaan sesungguhnya merupakan hasil penilaian terhadap diri dan hidup yang memuat emosi positif, seperti kenyamanan dan kegembiraan yang meluap luap, maupun aktivitas positif yang tidak memenuhi komponen emosi apapun, seperti absorpsi dan keterlibatan.³⁹ Martin seligman tertarik mengukur kebahagiaan seseorang

³⁶ Abu Ahmadi, *Psikologi Umum* (Jakarta: Renika Cipta, 2009), hlm. 1.
³⁷ Sarlito Wirawan Sarwono, *Berkenalan dengan Aliran-Aliran dan Tokoh-Tokoh Psikologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1986), hlm. 3.
³⁸ <https://tanwir.id/menyingkap-makna-kebahagiaan-yang-sesungguhnya-dalam-al-quran>
³⁹ Martin Seligman, *Authentic Happiness : Using The New Positive Psychology to Realize Your Potential For Lasting Fulfillment*, Terj. Eva Yulia Nukman, (Bandung : PT Mizan Pustaka, 2005), hlm. 68.

dari segi kepuasan dalam kehidupannya secara keseluruhan, yang disebut dengan *Satisfaction with Life Scale*.

Kemudian, Averill mengatakan bahwa untuk mendapatkan kebahagiaan itu dengan cara bertahan dan mendapatkan apa yang di inginkan, maka jangan pernah berhenti untuk berharap, sebagai salah satu bentuk emosi positif, harapan dapat menjadi motivator dalam berperilaku. Harapan memberikan kekuatan dan membantu manusia dalam melewati masa – masa sulit, berharaplah maka kita tetap berusaha, terutama untuk memperoleh kebahagiaan yang kita dambakan⁴⁰

Begitu juga pendapat Lazarus mendefinisikan kebahagiaan dengan sangat menarik, yaitu sebagai cara membuat langkah-langkah progres yang masuk akal untuk merealisasikan suatu tujuan. Dengan definisi tersebut maka manusia dituntut untuk lebih proaktif dalam mencari dan memperoleh kebahagiaan. Lazarus menempatkan kebahagiaan yang selama ini dipandang sebagai aspek afektif belaka untuk masuk dan berada dalam ruang logika dan kognitif manusia, sehingga dapat direalisasikan dengan langkah yang jelas.⁴¹

Selanjutnya menurut Bastaman gerbang menuju kebahagiaan adalah hidup yang bermakna.⁴² Merupakan corak kehidupan yang menyenangkan, penuh semangat, bergairah, serta jauh dari rasa cemas dan hampa dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Hal ini terjadi sebagai akibat terpenuhinya nilai-nilai dan tujuan hidup yang positif yang sangat di dambakan setiap manusia. Kehidupan pribadi yang sangat bermakna di tandai oleh adanya aspek aspek berikut yang ada pada diri seseorang, yaitu : hubungan antar pribadi yang harmonis, saling menghormati, dan saling menyayangi; kemudian kita juga memperbanyak kegiatan-kegiatan yang di senangi dan disukai agar bisa dapat menghasilkan karya-karya yang bermanfa'at buat orang lain.

B. Tinjauan Kepustakaan

Sebagai mana yang disebutkan dalam pokok permasalahan bahwa penelitian ini mengkaji tentang “Konsep kebahagiaan perspektif Tafsir dan korelasinya dengan psikologi”. Sejauh penelusuran penulis, belum ada yang membahas topik ini, meskipun penulis menemukan beberapa tulisan dan karya yang membahas tentang topik ini, akan tetapi terdapat sisi yang belum dikaji oleh para penulis. Seperti :

1. **Muskinul Fuad** yang berjudul “*Psikologi Kebahagiaan dalam al-Qur’an*”. Dalam skripsi ini membahas mengenai kebahagiaan. Kebahagiaan adalah kesenangan atau kepuasan lahiriah yang bersifat sesaat, akan tetapi kebahagiaan yang bersifat

R. Here, & W.G. Parrot, *The Emotion : Social, Cultural and Biological Dimensions*, (London : Sage Publications, Inc., 2000), hlm. 14.

R.E. Franken, *Human Motivation*, (Belmont: Wadsworth, 2002), 85.

HD. Bastaman, *Integrasi Psikologi dengan Islam, Menuju Psikologi Islami* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), hlm. 196.

batiniah, hakiki, dan jangka panjang (dunia- akhirat). Adapun dalam skripsi ini membahas tentang kebahagiaan perspektif tafsir dan korelasinya dengan psikologi

2. **Dudung Abdullah**, dalam Skripsinya di UIN Alauddin Makassar yang berjudul “Wawasan al-Qur’an tentang *al-Falah*”. Dalam penelitian ini penulis lebih fokus kepada *esensi* dan *ekstensi al-Falah* sebagai lafaz yang mewakili makna kebahagiaan dalam al-Qur’an. Adapun dalam skripsi ini membahas tentang korelasi kebahagiaan perspektif tafsir dan korelasinya dengan psikologi.⁴³
3. **Ahmad Fauzi**, dalam skripsinya di STAIN ponorogo yang berjudul “Hakikat Bahagia Perspektif Al-Qur’an”. Dalam penelitiannya, penulis lebih focus kepada pembahasan makna bahagia dalam kitab Tafsir al-Azhar karya Buya Hamka. Adapun dalam skripsi ini membahas tentang korelasi kebahagiaan perspektif tafsir dan korelasinya dengan psikologi.⁴⁴
4. **Nazilatul Fadhilah Firdaus**, dalam artikelnya yang berjudul “Menyingkap makna kebahagiaan yang sesungguhnya dalam al-Qur’an”. Dalam artikel ini, penulis menjelaskan kebahagiaan bagi umat muslim tidak hanya di dunia saja akan tetapi kebahagiaan yang sebenarnya itu di akhirat, dengan menjadikan sarana kebahagiaan dunia ini untuk mendapatkan kebahagiaan di akhirat. Adapun dalam skripsi ini membahas tentang korelasi kebahagiaan perspektif tafsir dan korelasinya dengan psikologi
5. **Nurul Fajriyah**, “Kebahagiaan Perspektif al-Qur'an” penelitian ini menyebutkan bahwa kata kebahagiaan diungkap dalam berbagai ungkapan yaitu *matā', ni'mah, aflaha, sakīnah, muṭmainnah, aminah, al-salām, fariḥīn, yabtasyir, ḥayātun tayyibah* dan *fauz*. Nurul Fajriyah menjelaskan bahwa kebahagiaan adalah kehidupan yang dirasakan dengan baik dalam segala hal disertai ketentraman dan kegembiraan karena mematuhi aturan Allah ﷻ dan Rasul ﷺ⁴⁵
6. **Imroatus Sholihah**, “Konsep kebahagiaan dalam al-Qur’an Perspektif Tafsir Mutawalli al-Sya’rawī dan Psikologi Positif” penelitian ini menggunakan term *falah, fauz, dan farah*. Menurut interpretasi *al-Sya’rawī*, kebahagiaan adalah evaluasi pengalaman yang ditangkap oleh panca indra dan diaplikasikan melalui pengalaman yang telah diajarkan oleh al-Qur’an, dengan demikian ada perasaan gembira karena

⁴³Dudung Abdullah, “Wawasan Al-Qur’an Tentang Al-Falah” Disertasi, UIN Alauddin, Makassar. 2015

⁴⁴Ahmad Fauzi, “Hakikat Bahagia Perspektif Al- Qur’an”, Skripsi STAIN Ponorogo. 2016

⁴⁵Nurul Fajriyah, “Kebahagiaan Perspektif al-Qur’an.” (Skripsi S1 Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 1999).

mengikuti amalan tersebut. Sedangkan menurut psikologi, kebahagiaan adalah *subjective well being* (kebahagiaan adalah evaluasi kualitas hidup).⁴⁶

7. **Sari Azmita**, “Kebahagiaan dalam Perspektif al-Qur’an Studi Komparatif Tafsir Fi Zilāl al-Qur’ān dan Tafsir al-Azhar” penelitian ini menggunakan term *sa’ida*, *ḥasanah*, *matā’*, *aflaḥa*, *iṭma’anna*, dan *sakīnah*. Persamaan Sayyid Quṭb dan Hamka tentang kebahagiaan dalam tafsir mereka adalah kebahagiaan jiwa (merasa berhubungan dengan Allah), kebahagiaan badaniah (membanggakan diri atas ilmu yang dimiliki), kebahagiaan eksternal (menumpuk emas dan perak), kebahagiaan taufik (keimanan) dan kebahagiaan akhirat (naik derajat).⁴⁷

8. **Nanum Sofia dan Endah Puspita Sari**, “Indikator Kebahagiaan (*al-Sa’ādah*) dalam Perspektif al-Qur’an dan Hadis” jurnal ini membahas indikator kebahagiaan (*al-sa’ādah*) dalam perspektif Islam yang merujuk dan berpedoman utama pada al-Qur’an dan Hadis. Secara keseluruhan, terdapat 164 ayat dari 122 surat al-Qur’an dan 24 dalil hadis yang peneliti temukan. Term yang digunakan adalah *sa’ida*, *falah*, *fauz*, *farah*, *surūr*, *busrā*, *ṭūbā*, *ḥasanah*, *al-salām*, *sakīnah*, *muṭma’innah*, dan *sarḥ*.

9. **Ulfa Zahara**, “Konsep Kebahagiaan dalam Perspektif al-Qur’an (Studi Deskriptif Analitis Tafsir-Tafsir Tematik)” penelitian ini dilakukan untuk meneliti makna kebahagiaan dengan memilih *sa’ādah*, *aflaḥa* dan *fauz*. Makna kebahagiaan yaitu mendapat rahmat dan rida Allah sehingga dijauhkan dari azab pada hari kiamat dan dimasukkan ke dalam surga. Karakteristik orang bahagia dapat dilihat melalui perilakunya, yaitu taat kepada Allah dan Rasul, senang mengajak kepada kebaikan, menghindari diri dari akhlak tercela serta tidak kikir. Faktor penghalang kebahagiaan adalah perceraian, kemiskinan, kejahatan, disorganisasi keluarga, masyarakat modern dan perang.⁴⁸

10. **Afrizal Nur**, dkk, dalam Jurnalnya yang berjudul “**The Understanding of Al-Adabiy Al- Ijtima’iy (A Study of Verses of Happiness in The Book of Tafsir Al-Azhar Buya Hamka)**”. Dalam penelitian ini, penulis membahas ayat-ayat yang mengandung makna kebahagiaan, lalu menjelaskan interpretasi makna ayat menggunakan rujukan kitab tafsir Buya Hamka. Selanjutnya, penulis fokus mengeluarkan tiap-tiap indikator yang menunjukkan corak al-adabiy al-ijtima’iy dalam penafsiran yang kemudian dijelaskan secara terperinci. Adapun dalam

⁴⁶ Imroatus Sholihah, “Konsep kebahagiaan dalam al-Qur’an Perspektif Tafsir Mutawalli al-Sya’rāwī dan Psikologi Positif.” Disertasi S3 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2016).

⁴⁷ Sari Azmita, “Kebahagiaan dalam Perspektif al-Qur’an Studi Komparatif Tafsir Fi Zilāl al-Qur’an dan Tafsir al-Azhar.” (Tesis S2 Institut Ilmu al-Qur’an, 2018).

⁴⁸ Ulfa Zahara, “Konsep Kebahagiaan dalam Perspektif al-Quran: Studi Deskriptif Analisis Tafsir-Tematik” (Disertasi S3 Universitas Islam Negeri al-Raniry Banda Aceh, 2018).

penelitian skripsi ini, penulis fokus mengkaji kebahagiaan dalam Al-Qur'an dengan mencari korelasinya dengan ilmu psikologi. Penulis memulai dengan mengumpulkan ayat-ayat pada setiap term yang dibahas, yaitu *al-falah*, *as-Sa'ida* dan *al-fauz*. Kemudian, ayat-ayat tersebut dijelaskan maknanya dengan merujuk kepada 4 kitab tafsir, yaitu kitab tafsir Ibnu Katsir, al-Azhar, kitab tafsir al-Munir. Selanjutnya penulis.⁴⁹

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kamaludin



UIN SUSKA RIAU

⁴⁹Afrizal Nur, dkk., Juli 2021, "The Understanding of Al- Adabiy Al- Ijtima'iy (A Study of Verses of Happiness in The Book of Tafsir Al- Azhar Buya Hamka)." Jurnal Mashdar, Vol. 3, No. 1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian yang di gunakan dalam skripsi ini merupakan study kepustakaan (*library research*) yang mengambil data data dari jurnal dan berbagai literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang di teliti, dengan penafsiran tematik yang dalam bahasa arab di sebut dengan *Maudhu'i*. Yang asalnya ini berperan mencari jawaban dalam al-Qur'an. *Maudhu'i* yaitu suatu metode yang dalam penafsiran ayat-ayat al-Qur'an dengan cara menghimpun ayat-ayat yang mempunyai makna, topik dan tujuannya sama, susunan dan tempatnya tersebar di beberapa surah dan ayat dalam al-Qur'an⁵⁰

Penelitian ini akan sepenuhnya di dasarkan atas bahan-bahan kepustakaan yang terkait dengan pembahasan tentang kebahagiaan maupun yang berhubungan dengan hal tersebut.

B. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang di pakai dalam penelitian ini terdiri dari beberapa sumber yang berupa buku-buku tentang kamus-kamus al-Qur'an, kamus-kamus bahasa Arab, kitab-kitab Tafsir, Buku-buku skripsi, dan jurnal yang berbicara mengenai kebahagiaan. Sumber tersebut terdiri dari sumber primer dan sumber sekunder.

1. Diantara sumber Primer yang penulis gunakan adalah dari al-Qur'an, *Lisanul 'Arob Mufradat Gharib Al-Qur'an*, *Al-Mu'jam Al-Mufahros Li Alfaz Al-Qur'an Al-Karim*, dan kamus-kamus yang lainnya. Kemudian kitab-kitab Tafsir yang digunakan di antaranya:
 - a. Tafsir Ibnu Katsir

Kitab Tafsir ini di tulis oleh seorang ulama yang juga biasa di kenal dengan nama *Abu al-Fida'*, deangan nama lengkapnya adalah Imam *Ad-din Abu Al-Fida' Ismail bin Al-Khatib Syihab Ad-din Abi*

⁵⁰ Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, cet 1, (Pekanbaru: Daulat Riau, 2013), hlm, 80.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hafshah Umar bin Katsir al-Quraisy Asy-Syafi'i. Beliau lahir di basrah desa Mijdal pada tahun 700 H/ 1300 M.

Dalam penyajian Tafsir Ibnu Katsir ini, menggunakan metode analisis (*Tahlili*). Ibnu Katsir dalam tafsirnya menyajikannya secara runtut mulai dari surat *al-Fatihah*, *al-Baqarah* sampai *al-Nas*, sesuai dengan mushaf Usmani. Dengan tidak mengabaikan aspek *Asbabun an-Nuzul* dan juga munasabat ayat atau melihat hubungan ayat-ayat al-Qur'an antar satu sama lain.

b. Tafsir Al – Qurthubi

Tafsir ini merupakan tafsir yang ditulis oleh ulama tafsir yang bernama *Abu 'Abdullah Muhammad bin Ahmad bin Abu Bakar Al-Anshari al-Qurthubi*. Beliau berasal dari Qurthub (*Cordoba, Spanyol*) dan mengikuti Madzhab Fiqih Maliki. Dia sangat terkenal melalui karyanya sebuah kitab Tafsir *Al-Jami' Li Ahkam al-Qur'an wa al-Mubayyin Lima Tadhommanahu Min as-Sunnah wa Ayi al-Furqon* atau yang lebih dikenal dengan Tafsir Al-Qurthubi. Imam Al-Qurthubi meninggal dunia dan dimakamkan di Mesir, pada hari Senin, 09 Syawal 671 H.

Metode yang dipakai Imam Al-Qurthubi dalam kitab Tafsirnya adalah metode *Tahlili*, karena ia berupaya menjelaskan seluruh aspek yang terkandung dalam al-Qur'an dan mengungkapkan segenap pengertian yang dituju. Tafsir karya al-Qurthubi ini adalah tafsir yang bercorak *Fiqh*, sehingga sering disebut sebagai *Tafsir Ahkam*. Karena dalam menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an lebih banyak dikaitkan dengan persoalan-persoalan Hukum.

c. Tafsir Al - Azhar

Tafsir ini merupakan tafsir yang ditulis oleh seorang ulama bernama Prof. Dr. H. Abdul Malik Abdul Karim Amrullah (Hamka) yang lahir di Sungai Batang, Tanjung Raya, Kabupaten Agam, Sumatera Barat, pada tanggal 17 Februari 1944 dan wafat di Jakarta pada 24 Juli 1981, pada umur 73 tahun. Versi Tafsir Al-Azhar yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis gunakan ini adalah yang terdiri dari 10 jilid. Kitab tafsir ini terbit pada tahun 1999. Kitab ini terkenal dengan gaya bahasanya yang indah dan susunan kata-katanya yang sangat memikat hati.⁵¹ Bentuk atau sumber penafsiran pada tafsir ini dibagi dalam 2 kategori, yaitu *Primer* dan *Sekunder*.⁵² Metode yang di pakai Tafsir *Al-Azhar* menggunakan metode *Tahlili*. Tafsir ini mengaitkan penafsiran kehidupan lebih luas terhadap peristiwa-peristiwa kontemporer.⁵³

Tafsir *Al-Azhar* memiliki corak *Adab Al-Ijtima'i* yaitu corak tafsir yang menitik beratkan pada aspek petunjuk al-Qur'an bagi kehidupan.⁵⁴

d. Tafsir Al – Munir

Tafsir ini di tulis oleh seorang ulama yang bernama Wahbah bin Mustafa al-Zuhaili, beliau dilahirkan pada 6 maret 1932 M/ 1351 H. Bertempat di Dair 'Atiyyah di Kecamatan Faiha, Provinsi Damaskus, Syiria. Pada hari sabtu tanggal 08 Agustus 2015 Wahbah Az-Zuhaili wafat pada Umur yang ke 83 tahun.

Terkait sistematika penyajiannya, Syaikh Wahbah dalam tafsirnya melakukan pengumpulan ayat-ayat al-Qur'an sesuai tertib mushaf dan diberi tema yang mangakomodir pesan yang terkandung kelompok ayat tersebut. Metode yang di gunakan dalam tafsir ini ialah metode *Tahlili*. Dan corak penafsiran ini adalah corak sastra (*adabi*) dan sosial kemasyarakatan (*Ijtima'*) atau jika di gabung menjadi *Adabi Wal Ijtima'i*, namun demikian, nuansa *Fiqih* juga sangat terasa dalam kajian tafsir ini.

⁵¹ Hamka (Abdul Malik Karim Abdullah). Tafsir al-Azhar, (Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD Singapura , 1999, Jilid 1.

⁵² Husnul Hidayati, *Metodologi Tafsir Kontekstual Al-Azhar karya Buya Hamka*, (Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Vol. 1, No, 1, 2018), hlm. 32.

⁵³ Howard M Fadarsipel, *Kajian-kajian al-Qur'an di Indonesia*, (Bandung: Mizan, 1996), hlm. 142.

⁵⁴ Abd al-Havy Al-Farmawi, *Al Bidayah al-Tafsir al-Maudhu'i*, (Kairo: Al-Hadlarah Al-Arabiyah, 1977), hlm. 23-24.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sumber data sekunder sebagai data pendukung dalam penelitian ini adalah berbagai buku, jurnal, dan hasil penelitian yang berkaitan dengan pembahasan yang dikaji dalam penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara atau proses yang sistematis dalam pengumpulan, pencatatan dan penyajian fakta untuk tujuan tertentu.⁵⁵ Setelah menelusuri dan meneliti dari beberapa kitab dan literature-literatur lain maka seluruh data di peroleh dengan cara kutipan langsung dan tidak langsung, kemudian di susun secara sistematis dan deskriptif. Sehingga, menjadi satu kesatuan yang utuh, dan di paparkan dengan lengkap terkait dengan pembahasan kajian ini yang di sertai dengan keterangan-keterangan yang di kutip dari buku-buku yang relevan.⁵⁶

Dengan langkah langkah:

1. Menetapkan masalah yang akan di bahas
2. Menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah tersebut, ayat Makkiyah dan Madaniyah
3. Mencari penafsiran atas makna tersebut
4. Menyusun ayat-ayat tersebut secara runtut menurut kronologi masa turunnya, disertai pengetahuan mengenai latar belakang turunnya ayat atau asbab al-nuzul dan munasabahnya⁵⁷

Teknik Analisis Data

Semua data yang terkumpul, baik primer maupun sekunder diklasifikasi dan dianalisis sesuai dengan sub bahasan masing-masing. Selanjutnya dilakukan *Tela'ah* mendalam atas karya-karya yang memuat objek penelitian dengan menggunakan analisis isi (*Content Analysis*), Yaitu suatu teknis

⁵⁵ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung, 2005), hlm.308.

⁵⁶ Hurmain, *Metodologi Penelitian Untuk Bimbingan Skripsi: Rancangan Pelaksanaan, Analisa, Dan Penulisan*, (Pekanbaru: Suska Press, 2008), hlm.4.

⁵⁷ Abd. Al-Hayya Al-Farmawi, *Metode Tafsir Maudhu'i Suatu Pengantar*, (Jakarta Utara: Raja Grafindo Persada, 1994), hlm. 45-46

sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengolahnya dengan tujuan menangkap pesan yang tersirat dari satu atau beberapa pernyataan.⁵⁸

Penganalisisan data menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan menggunakan analisis yang objektif dan tidak terpengaruh dengan asumsi pribadi. Untuk menghasilkan pembahasan yang sinkron dan relevan maka disusun langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menetapkan masalah yang akan di bahas
2. Menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah tersebut
3. Mencari penafsiran atas makna tersebut
4. Mempelajari ayat-ayat tersebut secara keseluruhan dengan menghimpun ayat-ayat, derivasinya, dan term yang memunyai pengertian yang sama
5. Mencari dan memahami penafsiran dan makna yang terkandung di dalam ayat-ayat tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵⁸ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1993), Hlm. 76-77.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis bab-bab sebelumnya, pendapat para mufassir telah menjelaskan dalam tafsirnya bahwa makna yang dimaksud dalam al-Qur'an adalah berdasarkan term *as-Sa'adah*, *al-Falah*, *Hayatun Thayyibah* dan *Syarah*. Berdasarkan penjelasan dari bab-bab sebelumnya, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penafsiran Ulama Tafsir Terhadap Ayat-ayat Kebahagiaan

a. Term *As-Sa'adah* di antaranya :

a) Kebahagiaan Akhirat

QS. Hud (11) : 105, ayat ini membahas tentang ada dua kelompok hamba yang akan mendapatkan balasan atas apa yang mereka perbuat selama hidup di dunia yaitu di antara mereka ada yang celaka dan ada yang berbahagia, maka ulama tafsir sepakat terhadap ayat ini, yang melakukan kebaikan, amal shaleh dan beriman kepada Allah ﷻ semasa hidup di dunia maka kelompok itulah yang merasakan kebahagiaan di akhirat kelak, kebahagiaan yang kekal dan abadi.

b.) Kebahagiaan yang Tiada Putus-putusnya

Terdapat pada Qs. Hud (11) : 108, Ulama tafsir sepakat pada ayat ini membahas tentang balasan terhadap orang-orang yang selalu menta'ati perintah Allah ﷻ dan mengikuti sunnah Rasulullah ﷺ dengan mengamalkan ajaran-ajaran yang telah wahyukan Allah ﷻ kepada Rasul-Nya, maka mereka akan mendapatkan kenikmatan yang tidak ada putus-putusnya yakni ganjarannya adalah Surga. Dan mereka kekal di dalam surga selama-lamanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Penafsiran Ulama Tafsir Terhadap Ayat-Ayat Kebahagiaan dari Term *Al-Falah* Beserta Sinonimnya di antaranya :

a) Kebahagiaan Orang-Orang yang Beriman

Terdapat pada QS. Al-Mukminun (23) : 1 – 11, yakni kebahagiaan yang akan di dapatkan oleh oarang-orang yang beriman dan sungguh beruntung orang-orang yang beriman, para ulama tafsir juga sepakat ciri – ciri dari orang yang beriman di antaranya: orang yang khusu' dalam shalatnya, orang yang menjauhkan diri dari perbuatan dan perkataan yang tidak berguna, orang yang menunaikan zakat, orang yang memelihara kemaluannya, kecuali terhadap istri-istri mereka atau hamba sahaya yang mereka miliki, maka sesungguhnya mereka tidak tercela, serta orang yang memelihara shalatnya. mereka itulah orang yang akan mewarisi Surga Firdaus dan mereka kekal di dalamnya.

b.) Kebahagiaan dengan Kehidupan yang Baik

Terdapat pada QS. An-Nahl (16) : 97 yang berbicara tentang seseorang akan mendapatkan kebahagiaan dengan cara selalu berbuat baik kepada sesama dan menerapkan kehidupan yang sehat, kehidupan yang baik, selalu befikir positif dan tidak pernah berburuk sangka kepada siapapun. Yang selalu mengerjakan amal shaleh sesuai yang di ajarkan al-Qur'an maupun Hadis Rasulullah ﷺ. Kemudian mereka mengumpulkan rezeki yang halal, mencari nafkah dengan cara yang baik atau kebajikan tidak dengan sikap tercela, selalu merasa cukup (*Qona'ah*,) oleh karena itu Allah ﷻ memberi mereka imbalan atas apa yang mereka perbuat. Ganjarannya adalah pahala yang lebih baik dari apa yang mereka lakukan, kemudian di bisa menghantarkan taufik dan hidayah dari Allah ﷻ. Sehingga mendapatkan kebahagiaan di dunia dan mendatangkan kebahagiaan yang hakiki yakni surga-Nya Allah ﷻ.

c.) Kebahagiaan Hati dan Kenikmatan yang Abadi

Teradapat dalam QS. Yunus (10) : 58 yang berisi tentang kegembiraan bagi mereka yang diberikan oleh Allah ﷻ petunjuk dan

agama yang benar, karena petunjuk dan agama yang benar itu lebih baik dari segala apa yang mereka kumpulkan, berupa kenikmatan duniawi dan harta kekayaan yang hanya bersifat sesa'at ataupun bersifat sementara (*Fana*). Oleh karenanya pada ayat ini kita yang masih hidup di dunia dan kita masih berada dalam petunjuk dan karunia dari Allah ﷻ yaitu jalan yang benar adalah bergembira dengan beragama islam dan menajdikan al-Qur'an sebagai pedoman hidup.

Korelasi Kebahagiaan dengan Psikologi

Merupakan salah satu tujuan yang ingin diraih oleh setiap manusia dalam kehidupan adalah kebahagiaan. Dalam ilmu psikologi, kebahagiaan merupakan bagian dari kehidupan manusia dari aspek kejiwaan. Antara konsep kebahagiaan perspektif tafsir dan ilmu psikologi, keduanya memiliki korelasi yang berkesinambungan. Sehingga konsep kebahagiaan dalam ilmu psikologi tidak bertentangan dengan perspektif tafsir al-Qur'an bahkan menjadi dasar berkembangnya konsep kebahagiaan dalam teori-teori ilmu psikologi.

B. Saran

Kajian tentang kebahagiaan yang ditulis ini jauh dari kata sempurna.

Oleh sebab itu penulis menyarankan;

1. Agar penelitian tentang kebahagiaan diperdalam lagi menggunakan teori kebahagiaan lainnya yang dikemukakan oleh ilmuwan Muslim lainnya,
2. Untuk memperdalam lagi kajian perbandingan antara berbagai teori Filsafat, Psikologi dan Tafsir dalam kaitannya dengan kebahagiaan,
3. Meskipun kebahagiaan sejati tidak dapat diukur, dapat dilakukan kajiannya melalui pendekatan lainnya seperti memakai jenis penelitian lapangan dengan mewawancarai pihak tertentu serta membandingkannya.
4. Memperbanyak kajian tentang tokoh penafsir Al-Qur'an modern, untuk menambah khazanah keilmuan yang dekat dengan pemuda.
5. Sebaiknya penelitian ini dilanjutkan untuk menggali secara lebih banyak lagi tentang penafsiran para mufassir tentang kebahagiaan dalam perspektif Al-Qur'an.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Hayat Nuim. 2005 *Sayyid Quthb: Biografi dan Kejernihan Pemikirannya* Jakarta: Gema Insani Press, Cet. I
- Abd al-Havy Al-Farmawi. 1977 *Al Bidayah al-Tafsir al-Maudhu'i*, Kairo: Al-Hadlarah Al-Arabiyah
- Abu Ahmadi. 2009. *Psikologi Umum* Jakarta: Renika Cipta.
- Afrizal, Sri, Mohd., 2021, "The Understanding of Al- Adabiy Al- Ijtima'iy (A Study of Verses of Happiness in The Book of Tafsir Al- Azhar Buya Hamka)." *Jurnal Mashdar*, Vol. 3, No. 1
- Ahmad Lutfi Fathullah. 2013. *Al-Quran Al-Hadi*, Jakarta: Pusat Kajian Hadis
- Akbar, Ali, "Membalik Sejarah pengumpulan dan Penulisan al-Qur'an", *Jurnal Ushuluddin* Vol. XII No 1 (Pekanbaru: Pustaka Riau)
- Al-Qurthuby, *Al Jami' li Ahkaam Al-Qur'an, Tafsir Al-Qurthuby*. (Jakarta, Pustaka Azzam, 2008)
- Amin al-Khuli. 1961 *Manahij Tajdid fial-Nahfw wa al-Balaghah wa al-Tafsir wa al-Adab*. Kairo: Dar al-Ma'rifah.
- A.Arkoff. 1975. *Psychology and Personal Growth, Boston: Allyn and Bacon*
- Buya Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, Jilid 5 (Jakarta, Pustaka Panji Mas, 1982)
- Departemen pendidikan Nasional, *kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: PT Gramedia Pusaka Utama
- Erbe Sentanu. 2008. *Quantum Ikhlas: Teknologi Aktivasi Kekuatan Hati* Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Hamka (Abdul Malik Karim Abdullah). 1999 *Tafsir al-Azhar*. Singapura,: Pustaka Nasional PTE LTD Singapura.
- Hamka (Abdul Malik Karim Abdullah). 2015. *Tasawuf Modern*. Jakarta : Republika.
- Ed. Bastaman. 1995. *Integrasi Psikologi dengan Islam, Menuju Psikologi Islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- FD. Bastaman. 2007. *Logoterapi: Psikologi untuk Menemukan Makna Hidup dan Meraih Hidup Bermakna*. Jakarta: Rajawali Pers
- Howard M Fadersipel. 1996. *Kajian-kajian al-Qur'an di Indonesia*, Bandung: Mizan
- <https://tanwir.id/menyingkap-makna-kebahagiaan-yang-sesungguhnya-dalam-al-quran>
- Husnul Hidayati. 2018. *Metodologi Tafsir Kontrekstual al-Azhar karya Buya Hamka*, Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsr, Vol. 1
- Ibnu Katsir, *Lubabut Tafsir Min Ibni Katsir Tafsir Ibnu Kasir jilid 4, Juz 12* (Jakarta : Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2008)
- Ibrahim Hamad. al-Qu'ayyib. 2004. *Panduan Menuju Hidup Bahagia Dan Sukses*, terj. Tajuddin. Jakarta: Maghfirah
- Imroatus Sholihah, *Tesis: Konsep Kebahagiaan dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir Mutawalli Asy-Sya'rawi dan Psikologi Positif*
- Lihat Murtadha Muthahhari. 2007. *Membumikan Kitab Suci: Manusia dan Agama*. Bandung: Mizan.
- M. Nurkholis Setiawan. 2005 *Al-Qur'an Kitab Sastra Terbesar* Yogyakarta: Elsaq Press.
- M. Quraish Shihab. 1995. *Membumikan al-Quran*, Bandung: Mizan
- Martin Seligman. 2005. *Authentic Happiness : Using The New Positive Psychology to Realize Your Potential For Lasting Fulfillment*, Terj. Eva Yulia Nukman. Bandung : PT Mizan Pustaka
- Muhammad 'Uthman Najati, *al-Qur'an wa 'Ilm al-Nafs* (Beirut: Dar al-Shuruq, t.th), Cet. VI, 19
- Muhammad Fu'ad Abd al-Baqi. 2007 *Mu'jam Al-Mufahraz li al-Fadz al-Qur'an*, Kairo: Dar al-Hadits
- Muhammad Kamil Hasan al- Mahami. 2005. *Ensiklopedi Al-Qur'an*, terj. Al-Mausû'ah Al-Qur'âniyyah oleh Ahmad Fawaid Syadzili, jilid 4, Jakarta: PT. Kharisma Ilmu
- Murtadha Muthahhari. 2008. *Fitrah: Menyingkap Hakikat, Potensi, dan Jati diri Manusia*. Jakarta: Penerbit Lentera.

- Manum Sofia dan Endah Puspita Sari, “Indikator Kebahagiaan (*al-Sa’adah*) dalam Perspektif *Al-Qur’an*, dan Hadis Juli 2018, *Jurnal Psikologika*, Vol. 23, No. 2
- Here, & W.G. Parrot. 2000 *The Emotion : Social, Cultural and Biological Dimensions*, London : SAGE Publications
- R.E. Franken. 2002. *Human Motivation*. Belmont: Wadsworth.
- Sarlito Wirawan Sarwono. 1986. *Berkenalan dengan Aliran-Aliran dan Tokoh-Tokoh Psikologi*, Jakarta: Bulan Bintang
- Teungku Muhammad. Hasbi Ash-Shiddieqy’ “*Tafsir Al- Qur’anul Majid an-Nur*”,Jilid. 3.
- Teungku Muhammad. Hasbi Ash-Shiddieqy’ “*Tafsir Al- Qur’anul Majid an-Nur*”
- Tim Penyusun. 2007. “*Ensiklopedia Al-Qur’an: Kajian Kosakata*”, Editor. Sahabuddin, dkk Jakarta: Lentera Hati.
- Umar Hasyim, 1983 *Memburu Kebahagiaan*, Surabaya: Bina Ilmu
- Wahbah Az-Zuhaili. 2015 *Tafsir Al-Munir : Aqidah, Syari’ah, jilid 6* Jakarta: Gema Insani Press

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIODATA PENULIS

Nama : Ahmad Mutaram
 Tempat/Tgl Lahir : Binamang, 29 Oktober 2000
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat Rumah : Jl HR. Soebrantas KM.10,5. Pekanbaru
 No Hp : 0822 8434 4034
 Nama Orang Tua : - Ayah : Salman
 - Ibu : Darmisa

RIWAYAT PENDIDIKAN :

TK : TK Al-Hidayah Desa Binamang (2006)
 SD : SDN 001 Desa Binamang (2012)
 SLTP : MTsS PP Darussakinah Batu Bersurat (2015)
 SLTA : MAS PP Darsussakinah Batu Bersurat (2018)
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2018

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota Divisi Kajian Ilmiah HMPS Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir tahun 2019-2020
2. Anggota Divisi Kesenian dan Olahraga HMPS Al-Qur'an dan Tafsir tahun 2020-2021
3. Kepala Bidang Kementrian Agama FORMADIKSI UIN SUSKA RIAU 2021-2022

KARYA IMLIAH

Skripsi : Konsep Kebahagiaan Perspektif Tafsir dan Korelasinya dengan Psikologi (Kajian Tafsir Tematik)
 Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.